

# BUKU PANDUAN

## MAHASISWA



Departemen Teknik Transportasi Laut  
**TAHUN 2021**

# PREVENTION

CORONAVIRUS COVID-19



Wash Hand



Use Soap



Avoid Crowd



Use Masker



Avoid Shakehand



Use Disinfection



## **Selamat Datang di Departemen Teknik Transportasi Laut**

Departemen Teknik Transportasi Laut (Seatrans) merupakan salah satu departemen di Fakultas Teknologi Kelautan yang diresmikan pada tahun 2011 dengan nama Jurusan Transportasi Laut. Sejalan dengan transformasi ITS menjadi PTNBH, Jurusan Transportasi Laut berubah menjadi Departemen Teknik Transportasi laut. Departemen ini didirikan dengan tujuan untuk menjawab tantangan sebagai negara kepulauan, dimana banyak tantangan yang harus dihadapi bangsa Indonesia dalam upaya meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan rakyat.

Departemen ini didirikan dalam rangka untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi khusus dalam bidang transportasi laut. Setelah menyelesaikan pendidikan di Departemen ini, diharapkan lulusan (alumni) akan dapat memberikan kontribusi yang riil dalam pembangunan sektor transportasi laut di Indonesia.

Sebagai departemen yang relatif baru, kami senantiasa terus mengembangkan diri dalam upaya peningkatan kapasitas (capacity building). Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah mengembangkan jejaring baik nasional maupun internasional. Sejak tahun 2012, kami telah bekerjasama dengan konsorsium lembaga pendidikan tinggi di Belanda melalui program NICHE (“Capacity building in marine transportation and logistics education and research at ITS”) yang merupakan hibah dari Nuffic. Konsorsium tersebut terdiri atas beberapa lembaga pendidikan dan industri yang kompeten, yaitu: STC BV, Erasmus University Rotterdam, Rotterdam University of Applied Sciences dan Panteia.

Jika anda tertarik berkarier di sektor kemaritiman, jadilah bagian dari kami. Prospek dan peluang kerja di sektor ini masih terbuka luas selama Indonesia masih merupakan negara kepulauan.

**Kepala Departemen  
Dr. -Ing. Ir. Setyo Nugroho**

# Daftar Isi

<b>Mengapa Kuliah di Transla?</b> .....	1
Sekilas tentang Transla.....	1
Akreditasi.....	1
Penelitian.....	1
Kegiatan bersama Industri dan Masyarakat .....	4
Kegiatan Mahasiswa.....	6
Kealumnian.....	8
Lokasi Gedung dan Fasilitas.....	10
<b>Profil Departemen</b> .....	12
Sejarah.....	12
Program Studi S-1.....	13
Program Studi S-2.....	13
Manajemen dan Organisasi.....	14
Profil Dosen .....	15
Profil Tenaga Kependidikan.....	16
Kemahasiswaan .....	17
<b>Kurikulum &amp; Silabus</b> .....	19
Kurikulum .....	19
Kalender Akademik .....	27
<b>Peraturan &amp; Prosedur</b> .....	22
Peraturan Akademik.....	22
Peraturan Kegiatan Perkuliahana.....	25
Formulir Rencana Studi (FRS) dan Mata Kuliah Bersama .....	27
Prosedur Penggunaan Laboratorium .....	28
Prosedur Aktifitas Organisasi Mahasiswa .....	29
Prosedur Magang & KP.....	29
Aturan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) .....	30
Prosedur Tugas Akhir .....	32
Peraturan Wisuda.....	22
Pembatasan dan Prosedur selama Covid-19.....	24

# Mengapa Transla?

Hampir 2/3 wilayah Indonesia berupa perairan

Tantangan pemerataan ekonomi wilayah Barat dan Timur Indonesia, Sistem Logistik Nasional, hingga Penguatan Konektivitas Nasional melalui transportasi laut

Potensi dan prospek karir bidang pelayaran, pelabuhan, dan logistik maritim

Visi Indonesia menjadi Poros Maritim Dunia

Mencetak SDM Unggul bidang kemaritiman

ITS sebagai pusat studi pengembangan kemaritiman nasional

# Mengapa Kuliah di Transla?

## *Sekilas tentang Transla*

Fakta-fakta tersebut, membuat Teknik Transportasi Laut unik ketimbang program studi teknik lain yang lebih bersifat *product oriented*, Teknik Transportasi Laut justru lebih bersifat *function and demand oriented*. Fungsi yang menjadi fokus Teknik Transportasi Laut merupakan turunan dari kebutuhan pengguna jasa dalam proses angkutan laut, baik pada level makro maupun mikro. Sedangkan produk yang terkait dengan bidang ilmu Teknik Transportasi Laut adalah kapal dan pelabuhan, sehingga terdapat keterkaitan antara Teknik Transportasi Laut dengan ilmu teknik lainnya, khususnya Teknik Perkapalan dan Teknik Sipil.

Program Studi Sarjana Teknik Transportasi Laut didirikan dengan tujuan untuk mencetak tenaga profesional dengan kualitas global yang memiliki kompetensi khusus di bidang transportasi laut sehingga diharapkan dapat mengelola sektor transportasi laut di Indonesia secara lebih optimum. Secara umum terdapat 3 (tiga) sektor industri yang terkait dengan pendidikan di Teknik Transportasi Laut, yaitu Industri Pelayaran, Industri Kepelabuhanan, dan *Freight Forwarder*.

Mahasiswa Teknik Transportasi Laut disiapkan untuk menjadi lulusan yang mampu menyelesaikan permasalahan di bidang rekayasa transportasi laut, mencakup perancangan konseptual kapal, perencanaan dan manajemen jaringan transportasi laut, armada kapal laut, pelabuhan dan terminal serta transportasi alih-moda (multimoda).

Sejak 2011 Departemen Teknik Transportasi Laut menyediakan Program Studi Sarjana (S1) dan pada 2021 secara resmi Departemen Teknik Transportasi Laut menyelenggarakan Program Magister Teknik Transportasi Laut *Double Degree* bekerjasama dengan Rotterdam University of Applied Sciences (RUAS), Belanda.

## *Akreditasi*

Departemen Teknik Transportasi laut merupakan lembaga pendidikan tinggi bidang Teknik Transportasi Laut yang pertama di Indonesia dan telah mendapatkan Akreditasi “A” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Departemen Teknik Transportasi Laut juga mendapatkan akreditasi tingkat internasional **IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education)** periode 2019-2024 yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia.

## *Penelitian*

Bidang penelitian Departemen Teknik Transportasi Laut secara garis besar terbagi dalam 3 (tiga) bidang, yakni bidang Pelayaran, Pelabuhan, dan Logistik Maritim. Lebih spesifik, bidang penelitian juga meliputi perancangan konseptual kapal, perencanaan operasional kapal, perencanaan konseptual pelabuhan, manajemen pelabuhan, perencanaan logistik maritim, dan penerapan ICT (*Information Communication Technology*) pada bidang transportasi Laut.



#### a. Bidang penelitian Pelayaran

1. Desain, manajemen dan analisis Transportasi Laut
2. Desain konseptual kapal
3. Desain dan manajemen sistem informasi transportasi laut
4. *Artificial intelligence* transportasi laut
5. Telekomunikasi dan data transfer transportasi laut

Beberapa contoh penelitian dan pengabdian masyarakat yang terkait dengan bidang Pelayaran, antara lain:

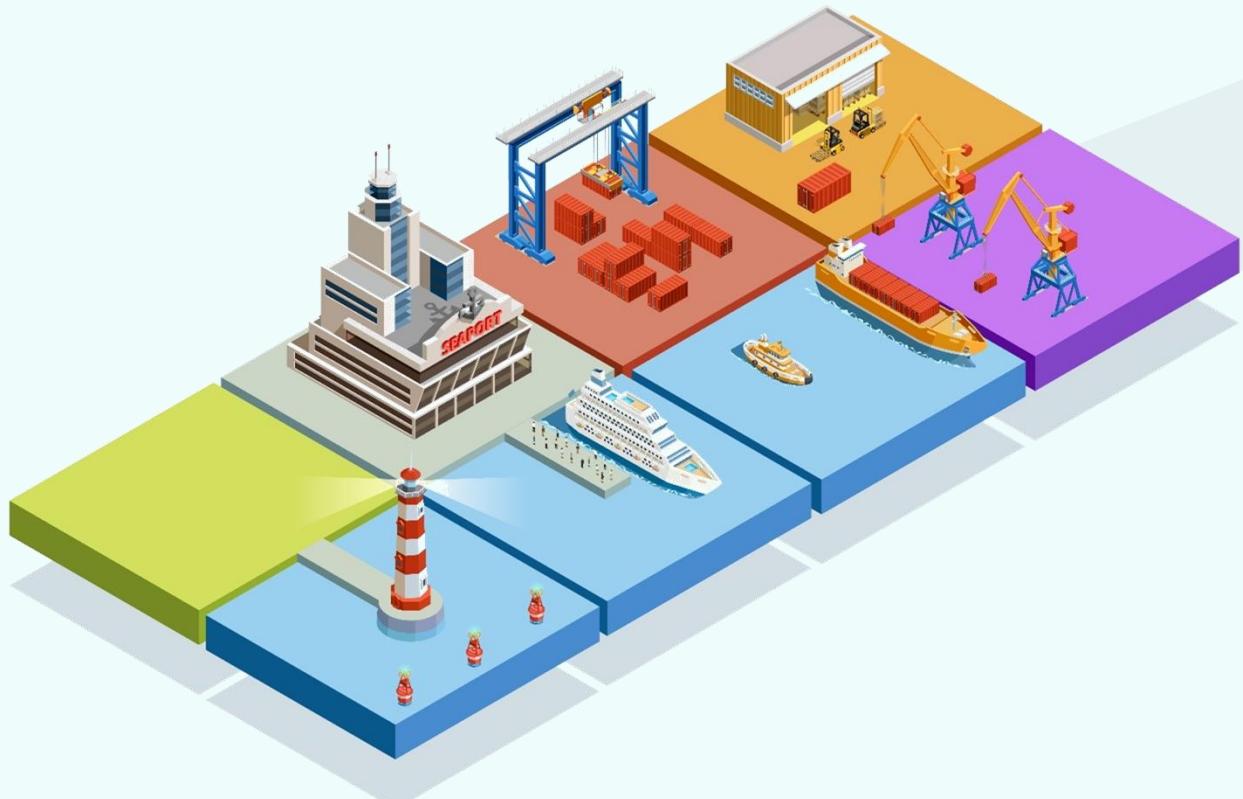
1. Kajian Rute dan Ukuran Kapal Optimum Tol Laut
2. Desain Konseptual Kapal 3in1
3. Studi Kelayakan Kapal Angkutan Sapi Potong
4. Desain Konseptual Kapal Angkutan Sapi Potong
5. *Freight Calculator* Angkutan Batubara
6. Studi Kelayakan Operasional Kapal Penumpang-Kendaraan (RO-PAX)
7. *Ship Management* Kapal Pandu dan Tunda
8. Kajian Ekonomis Penggunaan Teknologi *Non-Conventional Vessel*
9. Pengembangan dan Penerapan Konsep *Digital Education* untuk Wilayah Kepulauan: Studi Kasus Pulau Maratua
10. Pengembangan dan Penerapan Konsep *Digital Island*: Studi Kasus Pulau Maratua
11. *Optical Container Number Recognition*
12. *Vessel's Voyage Monitoring System*
13. *iStow: a semi-automated software for stowage planning*
14. *Transits: a simulation for scheduling of shipments and fleet*

## b. Bidang penelitian Pelabuhan

1. Desain konseptual Pelabuhan
2. Manajemen dan perencanaan Pelabuhan
3. Rencana induk Pelabuhan
4. Analisis kelayakan operasi Pelabuhan

Beberapa contoh penelitian dan pengabdian masyarakat terkait bidang penelitian Pelabuhan, antara lain:

1. Penyusunan Rencana Induk Pelabuhan Probolinggo
2. Kajian Kelayakan Pengoperasian Pelabuhan Laut Probolinggo Kota Probolinggo
3. Kajian Kelayakan Fasilitas Pelabuhan Khusus PLTU Pacitan
4. Study Kelayakan Pelabuhan Rakyat Nagekeo
5. Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT PELINDO IV
6. Kajian Strategi Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung dan Bitung menjadi Pelabuhan *Transhipment Internasional*
7. Studi Kinerja Operasional *Jetty Calciner* Dumai
8. Kajian Struktur Tarif Pelabuhan di Indonesia
9. *Study of Port Reform*





**c. Bidang penelitian Logistik Maritim**

- Analisis Logistik Maritim dan Analisis Transportasi Antar Moda

Beberapa contoh penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan laboratorium ini, antara lain:

1. Evaluasi Perubahan FOB ke CIF pada Komoditi Ekspor Indonesia
2. Model Ditribusi dan Pola Operasi Angkutan Batubara untuk Suplai PLTU
3. Model Ditribusi dan Pola Operasi Angkutan LNG untuk Pembangkit Listrik dan Industri

*Kegiatan bersama Industri dan Masyarakat*

Departemen Teknik Transportasi Laut berkolaborasi baik dengan perusahaan maupun instansi dari dalam dan luar negeri untuk menyelesaikan permasalahan di bidang Transportasi Laut diantaranya bidang Pelayaran, Pelabuhan dan Logistik Maritim.

**a. Bidang Pelayaran**

Tema: *Freight Calculator* Angkutan Batubara

PT. PLN (Persero) sebagai badan usaha milik negara yang bertanggung jawab dalam penyediaan tenaga listrik nasional dituntut untuk dapat menjaga terjaminnya ketersediaan pasokan listrik seiring dengan kebutuhan listrik nasional yang semakin meningkat. Persoalan utama dalam upaya untuk menjaga ketersediaan pasokan listrik nasional adalah menjaga kelangsungan penyediaan energi primernya. Salah satu upayanya yaitu dengan memperbanyak pembangkit listrik dengan menggunakan energi primer yang masih cukup banyak cadangannya dan harga yang relatif murah yaitu batubara. Oleh karena kebutuhan batubara sebagai energi primer bagi PLTU adalah mutlak dan dibutuhkan jasa transportasi untuk mengangkut batubara dari lokasi tambang ke lokasi PLTU, maka komponen biaya transportasi (freight cost) batubara menjadi salah satu faktor yang harus menjadi pertimbangan bagi PT. PLN (Persero) dalam proses pengadaan batubara.

Tujuan pelaksanaan studi ini adalah untuk mendapatkan standardisasi (formulasi) cara perhitungan dan penetapan biaya-biaya dalam komponen ongkos angkut (*freight*) batubara secara akademik (berdasarkan teori yang berlaku) sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi transportasi batubara. Output dari studi ini mencakup penentuan besaran *freight* untuk angkutan batubara dengan menggunakan 3 (tiga) alternatif alat angkut yaitu Tongkang (*Barge*), Kapal (*Vessel*) dan SPB (*Self-Propelled Barge*). Hasil dari perhitungan *freight rate* menunjukkan bahwa semakin besar ukuran (kapasitas) alat angkut menghasilkan unit biaya yang rendah, namun belum tentu alat angkut tersebut adalah yang paling efisien digunakan, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Batasan kedalaman perairan pelabuhan
2. Batasan kondisi gelombang
3. Batasan jumlah muatan yang akan diangkut

#### **b. Bidang Kepelabuhanan**

Tema: Studi Kinerja Operasional Jetty Calciner Dumai

Adanya kerjasama PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai dengan Partner dari Tiongkok yang bermaksud untuk mengaktifkan kembali pengolaan *Calcined Petroleum Coke* (CPC) melalui fasilitas *Horizontal Rotary Kiln* dengan kapasitas 300.000-ton yang telah berhenti beroperasi sejak tahun 1994 karena mengalami kerusakan. Untuk dapat memproduksi CPC tersebut diperlukan bahan baku GPC (*High Sulphur Contents*) yang harus didatangkan dari tempat lain (*Import*). Import GPC tersebut akan menggunakan Jetty dari sebelumnya hanya untuk fasilitas loading produk yang akan dieksport, menjadi fasilitas loading produk untuk ekspor dan unloading produk import untuk bahan baku *blending Coke*.

Oleh karena itu PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai berkerjasama dengan ITS (Departemen Teknik Transportasi Laut) untuk melakukan studi mengenai dampak perubahan operasional dermaga Jetty baik dari aspek parasarana *cargo handling*-nya ataupun dari aspek *Berth Occupancy Ratio* (BOR) dermaganya dengan adanya perubahan peruntukan pada Jetty tersebut. Lingkup analisis studi yang dilakukan meliputi:

1. Studi literatur operasional pelabuhan
2. Identifikasi kondisi eksisting melalui kegiatan survei
3. Analisis kinerja operasional Jetty
4. Pembuatan model simulasi operasional Jetty

Hasil model simulasi menunjukkan bahwa nilai BOR akibat perubahan pola operasional masih berada dibawah batas BOR maksimum (<80%) sehingga tidak diperlukan Penambahan Dermaga. Sedangkan analisis sensitivitas menunjukkan Nilai BOR melebihi batas maksimum (>80%) ketika Produksi GPC-RU II sebesar 420,000 TPA, dan seluruh kapal yang datang 10,000 DWT disertai dengan penurunan kecepatan B/M sebesar -40%.

### c. Bidang Logistik Maritim

Tema: Evaluasi Perubahan FOB ke CIF pada Komoditas Ekspor Indonesia

Kementerian Perdagangan RI dengan dukungan World Bank berupaya merancang kebijakan baru untuk meningkatkan peran serta perusahaan nasional guna meningkatkan perekonomian Indonesia. Opsi kebijakan penggunaan CIF (*Cost, Insurance and Freight*) pada aktivitas ekspor dan FOB (*Free on Board*) pada aktivitas impor dipandang akan dapat mewujudkan harapan ini dengan hipotesis bahwa kebijakan tersebut dapat meningkatkan peranan perusahaan pelayaran, *freight forwarder* dan asuransi nasional. Untuk mengetahui peluang penerapan opsi kebijakan tersebut, World Bank telah menunjuk ITS (Jurusan Transportasi Laut) untuk melakukan studi evaluasi perubahan *Term of Delivery* (ToD) ekspor dari FOB ke CIF dengan studi kasus pada 4 (empat) komoditas ekspor yaitu kelapa sawit (CPO), batubara, karet dan udang. Alasan mengapa komoditas tersebut dipilih karena mewakili 66% dari total volume ekspor Indonesia di tahun 2015. Adapun permasalahan utama dalam studi ini yaitu:

1. Apakah kebijakan perubahan term perdagangan ekspor dari FOB ke CIF untuk komoditas utama ekspor Indonesia mungkin dilakukan?
2. Apakah kebijakan tersebut akan memberikan keuntungan bagi perekonomian Indonesia?

Berdasarkan hasil analisis, dari ke-4 komoditas ekspor utama, CPO dan batubara memiliki peluang untuk dapat diangkut dengan kapal berbendera Indonesia, karena market share tinggi (high bargaining position untuk eksportir Indonesia). Jika hal ini diimplementasikan maka akan ada potensi pengurangan defisit pada jasa transportasi sebesar 37,15%. Perubahan term untuk komoditas ekspor dari FOB ke CIF bukan berarti harus menggunakan kapal berbendera Indonesia. Eksportir tetap dapat menggunakan kapal asing, namun hal tersebut tidak dapat mengurangi defisit atas jasa transportasi barang ekspor di Indonesia.

### *Kegiatan Mahasiswa*

Departemen Teknik Transportasi Laut memiliki beberapa kegiatan unggulan mahasiswa yang secara umum bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan sebagai wahana untuk memperluas pengetahuan di bidang transportasi laut meliputi:

#### a. *Seatrans Super Sailing (SSS)*

*Seatrans Super Sailing (SSS)* adalah kegiatan rutin mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan solidaritas antara mahasiswa Teknik Transportasi Laut FTK-ITS, khususnya peserta kegiatan ini
2. Mengembangkan wawasan kemaritiman mahasiswa Teknik Transportasi Laut FTK – ITS agar dapat mengenal teknologi transportasi Laut, khususnya di bidang pelabuhan, pelayaran, dan logistik maritim
3. Memperkenalkan bagian-bagian utama kapal, seperti konstruksi, motor penggerak, dan alat navigasi kapal



*Seatrans Super Sailing 2019*

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Semester 3 Departemen Teknik Transportasi Laut, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Pelayaran dan peninjauan bagian-bagian kapal, meliputi peninjauan ruang mesin, deck kendaraan, anjungan, akomodasi serta diskusi interaktif dengan kapten dan crew di kapal
2. Survei dan pengamatan layanan transportasi laut, meliputi karakteristik pengguna angkutan laut, infrastruktur transportasi laut dan Armada kapal eksisting
3. Kunjungan lapangan ke pelabuhan dan industri galangan, meliputi penjelasan fasilitas dan peralatan serta kegiatan operasional di Pelabuhan atau industri galangan

**b. *Seatrans Study Excursion***

*Seatrans Study Excursion* adalah agenda rutin mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut yang telah diselenggarakan sejak tahun 2015. Kegiatan utama dalam *Seatrans Study Excursion* ini adalah kunjungan perusahaan internasional yang berkaitan erat dengan sektor transportasi laut. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan proses bisnis sektor transportasi laut pada mahasiswa, serta sebagai wahana untuk mendapatkan pengetahuan tentang perkembangan teknologi di dunia transportasi laut sehingga mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut dapat memiliki wawasan global. Selama kunjungan perusahaan, mahasiswa akan mendapat banyak kesempatan untuk berdiskusi dengan para ahli di bidang transportasi laut serta melihat langsung kondisi operasional di pelabuhan dan galangan kapal. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi tempat-tempat yang menarik.

**c. *Kuliah Lapangan***



*Study Excursion in Sembawang Shipyard Pte Ltd, Singapore*



*Study Excursion in Thome Group, Singapore*

Departemen Teknik Transportasi Laut menyelenggarakan kegiatan Kuliah Lapangan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut serta sebagai bentuk implementasi ilmu yang didapatkan selama proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu dengan kuliah lapangan dapat memberikan gambaran secara langsung proses operasional sektor transportasi laut baik bidang pelabuhan, pelayaran, dan logistik maritim.



Field Class in PT. Dumas Tanjung Perak Shipyard,  
Surabaya



Field Class in PT. Terminal Teluk Lamong, Surabaya

#### **d. Kuliah Tamu**

Departemen Teknik Transportasi Laut menyelenggarakan kegiatan kuliah tamu, baik oleh alumni, praktisi, ahli (pakar), dan wakil dari pemerintahan untuk menambah wawasan mahasiswa tentang isu-isu strategis terkini dan yang sedang berkembang terkait sektor transportasi laut.

#### **e. Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Bela Negara**

Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan dan Bela Negara, merupakan kegiatan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa baru Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), termasuk di dalamnya adalah mahasiswa baru Departemen Teknik Transportasi Laut. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Fakultas Teknologi Kelautan dengan Pangkalan Utama TNI AL 5 Batuporon Madura. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun karakter mahasiswa baru yang cinta tanah air dan sekaligus mengenalkan dunia maritim dan lingkungannya.

#### *Kealumnian*

Alumni Departemen Teknik Transportasi Laut terorganisir dalam Ikatan Alumni Institut Teknologi Sepuluh Nopember (IKA-ITS) komisariat Fakultas Teknologi Kelautan (IKA-FTK), bersama-sama dengan alumni departemen lainnya di lingkungan FTK yaitu Teknik Perkapalan, Teknik Sistem Perkapalan, dan Teknik Kelautan. IKA-FTK telah lama terbentuk dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di lingkungan FTK termasuk di Departemen Teknik Transportasi Laut.

Selain itu, IKA-FTK terutama alumni Teknik Perkapalan yang mengambil bidang studi Transportasi Laut juga berpartisipasi aktif dalam pengembangan kurikulum khususnya di Departemen Teknik Transportasi Laut, sehingga kurikulum yang diterapkan akan selalu mengikuti dan sesuai dengan kebutuhan industri serta mengikuti perkembangan di dunia kerja.

Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan bersama alumni meliputi:

- a. Bidang Pengembangan Usaha
  - 1. Maritime Outlook Focus Group Discussion
  - 2. Database Alumni Pengusaha
  - 3. Business Gathering (Pameran dan FGD)
  - 4. Kerjasama Usaha dengan Alumni
- b. Bidang Edukasi Alumni
  - 1. Pembekalan Calon Wisudawan oleh Alumni
  - 2. Update Kebijakan dan Teknologi Maritim
  - 3. Pelatihan Strategic Management bersama INSA
  - 4. Pelatihan Software bersama NASDEC
- c. Bidang Kesejahteraan Alumni
  - 1. Halal bihalal
  - 2. Beasiswa untuk Alumni dan Mahasiswa Berprestasi
  - 3. Koperasi Alumni
  - 4. Kontribusi kepada Masyarakat Maritim
- d. Bidang Tata Kelola Organisasi
  - 1. Sekretariat
  - 2. Website
  - 3. Database
  - 4. Kartu Anggota

## *Lokasi Gedung dan Fasilitas*

### a. Gedung



## **Departemen Teknik Transportasi Laut**

Jl. Teknik Kimia, Gedung SEA lantai 2, Kampus ITS, Sukolilo Surabaya – 60111

E-mail : [seatrans@its.ac.id](mailto:seatrans@its.ac.id)

Telp : +62-31-5961504 | Fax : +62-31-5961504

HP / WA : +62-811-3344-459

Jumpai juga kami di media sosial:



b. Fasilitas

 **LAB. TELEMATIKA TRANSPORTASI LAUT**  
LAB. OF MARINE TRANSPORTATION TELEMATICS



 **LAB. INFRASTRUKTUR DAN PELABUHAN**  
LAB. OF PORT AND INFRASTRUCTURES



 **LAB. KOMPUTASI DAN RISET OPERASI**  
LAB. OF COMPUTATION AND OPERATION RESEARCH



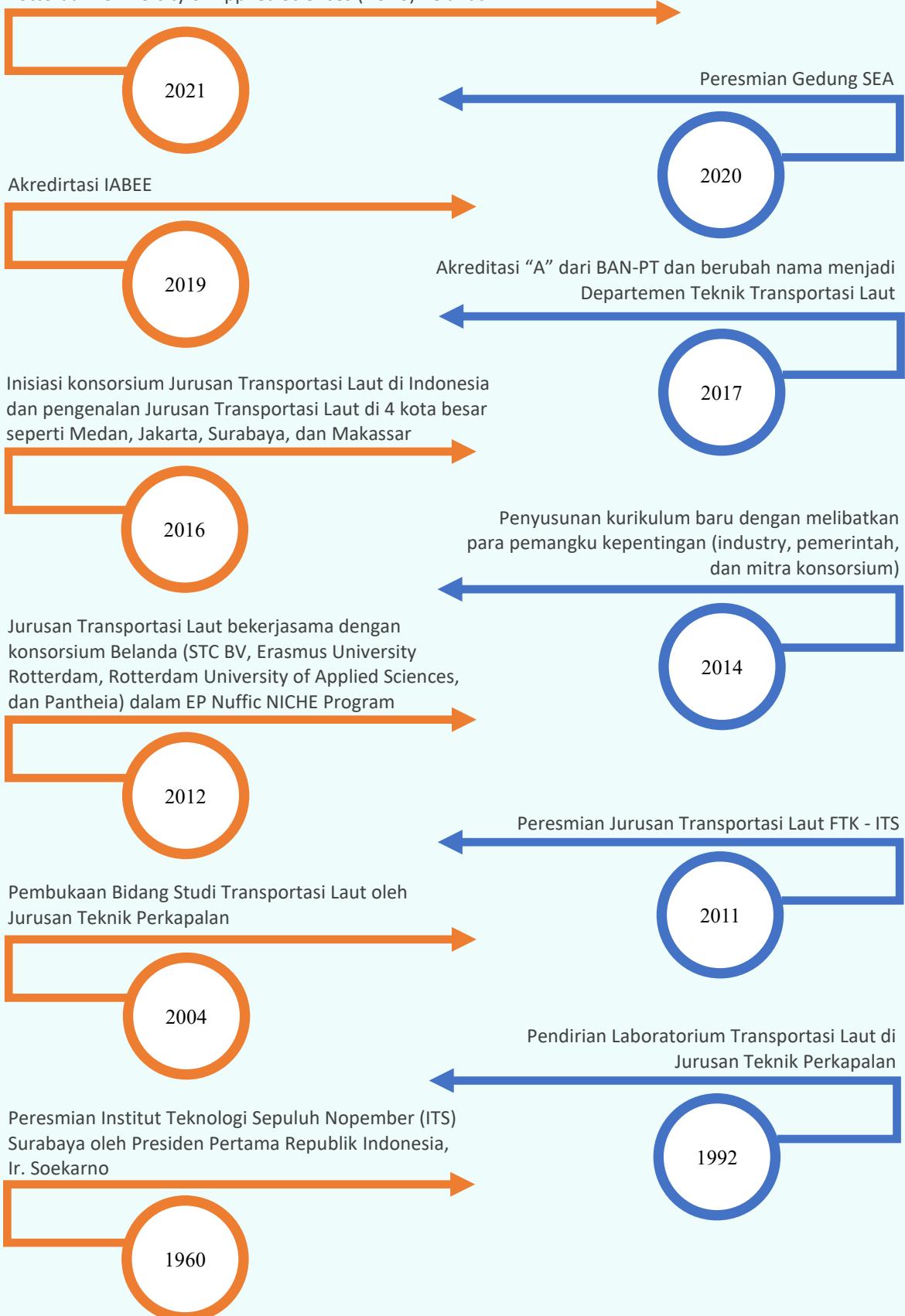
 **LAB. TRANSPORTASI DAN LOGISTIK**  
LAB. MARINE TRANSPORTATION AND LOGISTIC



# Profil Departemen

## Sejarah

Secara resmi berdiri Program Studi Magister Teknik Transportasi Laut dan pelaksanaan perdana Program Double Degree (S-2) bekerjasama dengan Rotterdam University of Applied Sciences (RUAS) Belanda



## Program Studi S-1

Sebelum resmi berdiri, Program Studi Teknik Transportasi Laut pada awalnya merupakan salah satu bidang keahlian pada Program Studi Teknik Perkapalan disamping bidang keahlian lain yang telah ada di PS Teknik Perkapalan. Bidang keahlian transportasi laut telah mulai diperkenalkan di PS Teknik Perkapalan sejak tahun 1992 dengan dibukannya Laboratorium Perancangan Kapal dan Transportasi Laut serta dibukanya mata kuliah pilihan Sistem Transportasi Laut.

Pada tahun 2004, PS Teknik Perkapalan berencana mengembangkan bidang keahlian transportasi laut menjadi program studi tersendiri. Upaya ini dilakukan dengan menyusun kurikulum 2004-2009 khusus bidang transportasi laut di PS Teknik Perkapalan. Dengan demikian pada periode kurikulum tersebut di PS Teknik Perkapalan berlaku 2 (dua) kurikulum yaitu kurikulum PS Teknik Perkapalan untuk bidang keahlian selain transportasi laut dan kurikulum PS Teknik Perkapalan bidang keahlian transportasi laut. Hingga pada tahun 2011 bidang transportasi laut resmi berdiri dengan nama Program Studi Transportasi Laut dan sudah diijinkan untuk menerima mahasiswa sendiri untuk TA 2011/2012.

## Program Studi S-2

Program Magister Double Degree Marine Transportation Engineering ITS – Rotterdam University of Applied Sciences merupakan program eksekutif antara Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya dengan Rotterdam University of Applied Sciences (RUAS). Program pascasarjana ini dilaksanakan dalam dua bagian: satu tahun pendidikan dalam bentuk program jarak jauh (*blended learning*) dan pengayaan bahasa Inggris oleh ITS dan satu tahun pendidikan langsung oleh RUAS di Rotterdam, Belanda. Program ini memiliki fokus kompetensi meliputi:

a. *Maritime Traffic and Shipping*

Mampu merencanakan, mengelola dan mengambil kebijakan dalam bidang operasi dan bisnis pelayaran, kenavigasian, lalu lintas kapal serta pemodelan pola trayek

b. *Maritime Port and Logistics*

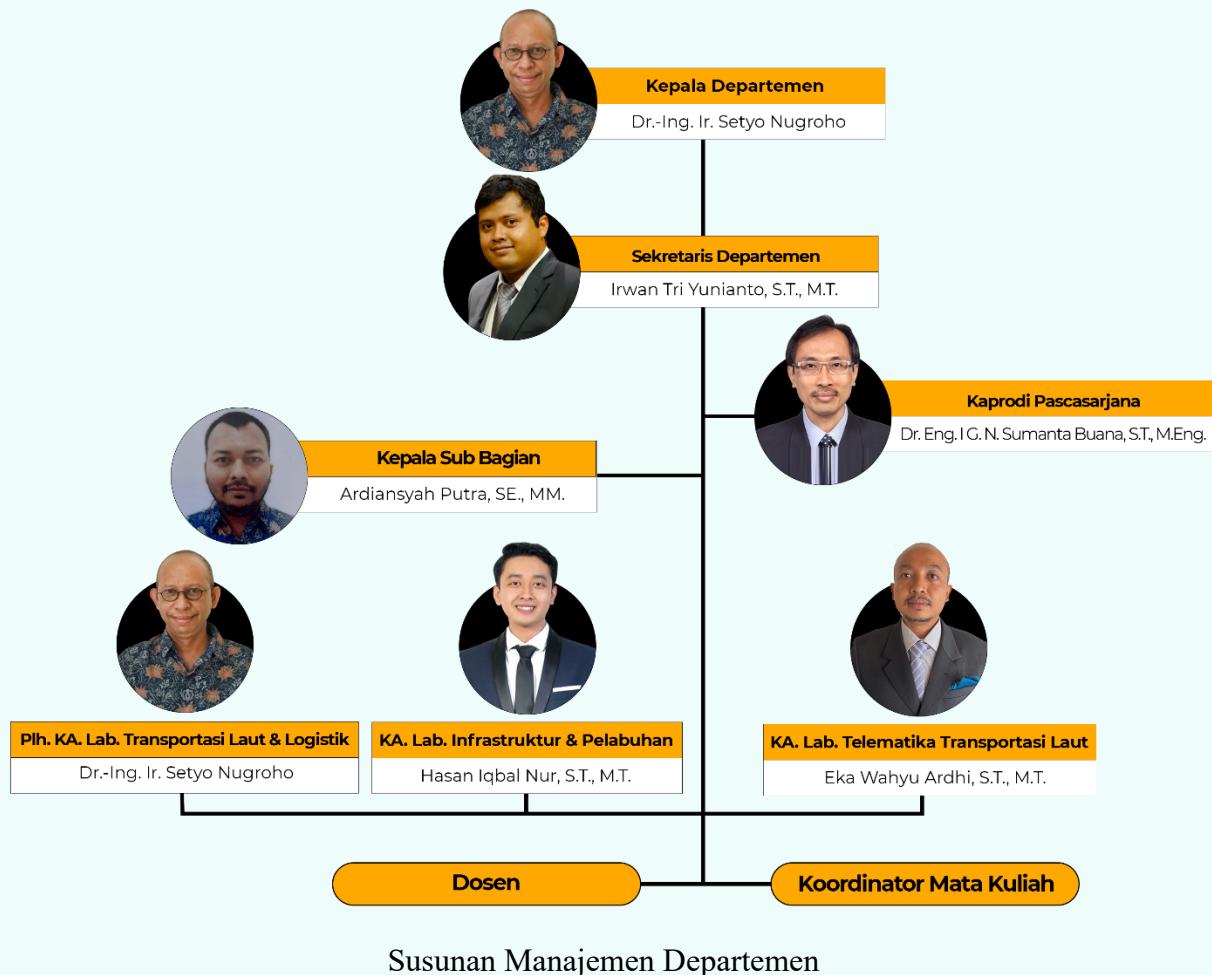
Mampu merencanakan, mengelola, dan mengambil kebijakan dalam kegiatan bisnis dan operasi pelabuhan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas pelabuhan sesuai standar internasional

c. *Maritime Administrative and Authority*

Mampu merencanakan, mengelola dan mengambil kebijakan dalam keselamatan dan keamanan pelayaran, termasuk di antaranya tentang aspek kelaiklautan kapal dan sertifikasi pengawakan.

## Manajemen dan Organisasi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Departemen Teknik Transportasi Laut telah membentuk struktur organisasi yang kompatibel dengan struktur organisasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Dalam pelaksanaan program, Kepala Departemen dibantu oleh Sekretaris Departemen, kepala laboratorium yang bertanggung jawab atas kepemimpinan operasional di laboratorium dan kepala staf non akademik (Kasubbag TU) yang membantu dalam sumber daya keuangan. Dalam melakukan kegiatan akademik, Kepala Departemen berkoordinasi dengan kepala RMK (Rumpun Mata Kuliah) dalam merumuskan dan mengevaluasi kurikulum.



## Profil Dosen



**Ir. Tri Achmadi, Ph.D.**  
Newcastle Upon Tyne, UK  
Maritime Transportation System  
[triachmadi@seatrans.its.ac.id](mailto:triachmadi@seatrans.its.ac.id)



**Dr. Ing. Setyo Nugroho**  
Berlin University of Tech., Germany  
Ship Management  
[snugroho@seatrans.its.ac.id](mailto:snugroho@seatrans.its.ac.id)



**Firmanto Hadi, S.T., M.Sc.**  
Erasmus University Rotterdam, NL  
Maritime Economic & Logistics  
[firmanhadi@seatrans.its.ac.id](mailto:firmanhadi@seatrans.its.ac.id)



**Dr. Eng. Sumanta Buana, S.T., M.Eng.**  
Kyushu University, Japan  
Marine System Engineering  
[buana@seatrans.its.ac.id](mailto:buana@seatrans.its.ac.id)



**Siti D. Lazuardi, S.T., M.Sc.**  
Erasmus University Rotterdam, NL  
Port Management  
[dwilaz@seatrans.its.ac.id](mailto:dwilaz@seatrans.its.ac.id)



**Irwan T. Yunianto, S.T., M.T.**  
ITS Surabaya, Indonesia  
Marine System Engineering  
[irwan@seatrans.its.ac.id](mailto:irwan@seatrans.its.ac.id)



**Christino Boyke S. P., S.T., M.T.**  
ITS Surabaya, Indonesia  
Port Planning  
[cboyke@seatrans.its.ac.id](mailto:cboyke@seatrans.its.ac.id)



**Eka W. Ardhi, S.T., M.T.**  
ITS Surabaya, Indonesia  
Conceptual Design of Marine Transport  
[ekawahyu@seatrans.its.ac.id](mailto:ekawahyu@seatrans.its.ac.id)



**Achmad Mustakim, S.T., M.T., MBA**  
Double Degree ITS Surabaya  
& NTUST Taiwan  
Supply Chain Management  
[mustakim@seatrans.its.ac.id](mailto:mustakim@seatrans.its.ac.id)



**Pratiwi Wuryaningrum, S.T., M.T.**  
ITS Surabaya, Indonesia  
Maritime Transportation Design  
[pratiwi@seatrans.its.ac.id](mailto:pratiwi@seatrans.its.ac.id)



**Hasan Iqbal N., S.T., M.T.**  
ITS Surabaya, Indonesia  
Port Management  
[hasaniqbal@seatrans.its.ac.id](mailto:hasaniqbal@seatrans.its.ac.id)



**Dika Virginia Devintasari, S.Si, M.Sc**  
University of Edinburg, Scotland  
Operational Research  
[dikavirginia.devintasari@gmail.com](mailto:dikavirginia.devintasari@gmail.com)



**Muhammad Riduwan, S.Kom., M. Kom.**  
ITS Surabaya, Indonesia  
Informatics Engineering  
[riduwan@its.ac.id](mailto:riduwan@its.ac.id)



**Oktaviani Turbaingsih, S.T., M.T.**  
Singapore Polytechnic, Singapura  
Maritime Business Management  
[vioktaviani223@gmail.com](mailto:vioktaviani223@gmail.com)

## Profil Tenaga Kependidikan



**Kepala Sub Bagian**

Ardiansyah Putra, SE, MM.



**Tatak Setiadi**

Staf Akademik  
*Academic Staff*



**Sigit Prayitno**

Pengelola Keuangan  
*Accountant*



**Rachmad Hidayat**

Teknisi Komputer  
*Computer Technician*



**Rohmad Muhtadin**

Pramu Kantor  
*Servant*



**Ainin Naim**

Pramu Kantor  
*Servant*



**Aris Wahyudi**

Petugas Keamanan  
*Security*



**Nur Sofi Farida**

Administrasi Umum  
*General Administrative*



**Zaenur Roziqin**

Staf Akademik  
*Academic Staff*



**Imam Buchori**

Petugas Taman  
*Gardener*

## LAYANAN UMUM

# Pusat Layanan Terpadu

## Bidang Kemahasiswaan

### Layanan Surat Mahasiswa

Tersedia pada akun SIM Akademik setiap mahasiswa Layanan Surat Mahasiswa. Jenis surat yang dapat diakses dan diajukan meliputi: Surat Keterangan Mahasiswa Aktif Langsung, Surat Permohonan Berhenti Studi Sementara/Cuti (formulir tersedia), Surat Permohonan Mengundurkan Diri (formulir tersedia), dan Permohonan Kartu Mahasiswa (KTM Pengganti) bagi angkatan sebelum 2015

### Layanan Legalisasi

Dapat diakses melalui tautan:

[its.id/legalisir](https://its.id/legalisir)

### Layanan Terjemahan

Dapat diakses melalui tautan:

[its.id/translate](https://its.id/translate)

### Layanan Surat Keterangan Lulus

Dapat diakses melalui tautan:

[its.id/SKL](https://its.id/SKL)

### Layanan Legalisasi Sertifikat Akreditasi

Dapat diakses melalui tautan:

[its.id/akreditasi](https://its.id/akreditasi)

## Kemahasiswaan

### a. Layanan Surat Mahasiswa

Untuk mempermudah dalam layanan surat untuk kebutuhan mahasiswa aktif (bukan alumni), maka telah ditambahkan menu “**Layanan Surat Mahasiswa**” pada SIM Akademik ITS masing-masing beserta Panduan Modul Layanan Surat Mahasiswa.

Jenis Layanan Surat yang dapat di akses yaitu:

1. Surat Keterangan Mahasiswa Aktif Langsung
2. Surat Permohonan Berhenti Studi Sementara/Cuti (formulir tersedia)
3. Surat Permohonan Mengundurkan Diri (formulir tersedia)
4. Permohonan Kartu Mahasiswa (KTM Pengganti) bagi angkatan sebelum 2015

Adapun prosedur untuk mengajukan surat-surat tersebut dengan mencetak melalui akun masing-masing, setelah mendapatkan approval/persetujuan Direktorat Pendidikan.

### b. Satuan Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa (SKEM)

SKEM adalah nilai kredit kegiatan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. SKEM digunakan untuk mengukur nilai kegiatan mahasiswa dan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Sarjana Terapan dan Sarjana. Aspek SKEM meliputi kegiatan kompetisi, magang, wirausaha, organisasi, kepemimpinan, minat dan bakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan internasional (*summit*), dan kegiatan rekognisi. Sistem penilaian SKEM yaitu:

1. Bukti (seritifikat) atau dokumen pendukung kegiatan SKEM harus diunggah di myITS StudentConnect paling lambat satu tahun terhitung sejak selesai kegiatan oleh Mahasiswa
2. Dalam SKEM Setiap Mahasiswa pada program sarjana dan sarjana terapan mempunyai beban 100 kredit SKEM yang dilaksanakan minimal dalam enam semester dengan periode masa berlaku yang telah ditentukan
3. Untuk Mahasiswa angkatan 2018 memiliki beban minimal 37.5 kredit SKEM, sedangkan angkatan 2019 memiliki beban minimal 62.5 kredit SKEM
4. Untuk Mahasiswa RPL memiliki beban minimal 25 kredit SKEM dan berlaku mulai angkatan 2021
5. Penilaian SKEM terbagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu:
  - a. kompetisi, wirausaha dan magang
  - b. organisasi, kepemimpinan, minat dan bakat
  - c. pengabdian kepada masyarakat
  - d. internasionalisasi, summit dan rekognisi
6. Dalam hal kegiatan yang digunakan untuk SKEM, Mahasiswa wajib memiliki kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (mulai angkatan 2020) dan Olahraga (mulai angkatan 2021) selama menempuh kuliah di ITS
7. Peraturan ini mengikat bagi Mahasiswa mulai angkatan tahun akademik 2018 dan sesudahnya sebagai persyaratan mengikuti yudisium

c. Layanan bidang akademik mahasiswa

SOP Penanganan Mahasiswa Bermasalah Akademik					
Mahasiswa	Dosen Wali	Kepala Departemen	Staf Akademik	Detail Proses	Dokumen
				<p>Dosen Wali melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan akademik mahasiswa dengan memeriksa dokumen – dokumen terkait kegiatan akademik mahasiswa termasuk dokumen yang diperoleh dari staf akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presensi Mahasiswa</li> <li>• Hasil Evaluasi Belajar Mahasiswa melalui SIM Akademik</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah ditemukan ada mahasiswa yang bermasalah akademik kemudian Dosen Wali memanggil dan mendatangkan mahasiswa tersebut</li> <li>• Jika Mahasiswa hadir kemudian dilakukan klarifikasi dan diskusi dengan dosen wali sehingga masalah selesai dan mahasiswa melanjutkan perkuliahan</li> </ul>	
				Jika mahasiswa tidak hadir dan atau masalah tidak selesai maka dosen wali melakukan tindak lanjut dengan melaporkan kepada Kepala Departemen	
				<p>Kepala Departemen memerintahkan staf akademik untuk membuat surat pemanggilan kepada wali mahasiswa terkait</p>	Surat pemanggilan kepada Wali Mahasiswa
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Departemen memanggil wali mahasiswa, dosen wali serta mahasiswa</li> <li>• Apabila permasalahan dapat diselesaikan pada level departemen, maka kepala departemen akan menindaklanjuti dengan memberikan arahan terkait</li> </ul>	
				<p>Apabila dibutuhkan kewenangan pada level institut, Kepala Departemen meminta staf akademik membuat berita acara dan surat pengantar yang akan disampaikan ke bagian Kemahasiswaan ITS untuk ditindaklanjuti</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berita Acara</li> <li>• Surat Pengantar</li> </ul>

# Kurikulum & Silabus

## Kurikulum

### a. Prodi S-1

Prodi Teknik Transportasi Laut meliputi ilmu terapan yang dikembangkan dari teori perkapanan, pelabuhan, jaringan dan ekonomi yang disusun dengan tujuan membentuk kompetensi bidang pekerjaan pada berbagai profesi yang terkait. Pada sistem pembelajaran berbasis sains dan teknologi, proses pembelajaran dirancang berdasarkan urutan tingkat kedalaman dan keluasan ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan tahap kajian sedemikian sehingga lulusan akan dapat mencapai penguasaan ilmu teknik transportasi laut secara komprehensif. Untuk mewujudkan keprofesian teknik transportasi laut seperti tersebut, diperlukan fungsi-fungsi dasar yang membentuk *body of knowledge* teknik transportasi laut. Secara keilmuan, *body of knowledge* teknik transportasi laut terdiri atas ilmu dasar umum, penunjang dan utama sebagai berikut:

1. Ilmu dasar teknik dan humaniora
2. Dasar ilmu desain, konstruksi, dan operasional kapal
3. Dasar ilmu ekonomi dan manajemen
4. Decision and operational science
5. Perencanaan & manajemen pelayaran, pelabuhan dan transportasi multimoda

Sehingga, melalui struktur *body of knowledge* tersebut akan dapat menghasilkan lulusan dengan kualifikasi sebagai berikut:

#### 1. *Fleet Planner / Transport Analyst*

Perencana transportasi mencakup menentukan jumlah, tipe dan ukuran kapal yang diperlukan, perencanaan rute, fleet sizing (pengaturan armada), penguasaan armada

#### 2. *Port / Terminal planner*

Perencana konseptual pelabuhan, penentuan lokasi pelabuhan, perencanaan fasilitas pelabuhan, perencana tata letak barang/ muatan di terminal

#### 3. *Logistics Planner*

Perencana logistik (distribusi) mencakup penentuan alat angkut, alat bongkar muat, rute

#### 4. Akademisi/ Peneliti

Pendidik dengan penguasaan materi yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi, pengkaji permasalahan transportasi laut dan mempublikasikan hasilnya secara ilmiah

#### 5. Konsultan / wirausaha

Wirausahawan pada sektor transportasi laut seperti *freight forwarder*, pelayaran dan lain-lain

## b. Prodi S-2

Sektor transportasi laut bagi negara kepulauan seperti Indonesia menjadi salah satu elemen dasar dari seluruh kehidupan ekonomi bangsa. Upaya dalam membangun dan mengembangkan potensi kelautan Indonesia telah dilaksanakan, bahkan sejak sebelum kemerdekaan. Hingga kini, pemerintah Indonesia memiliki visi menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Visi tersebut selanjutnya diimplementasikan melalui beragam program kemaritiman yang dilaksanakan oleh pemerintah, salah satunya adalah program Tol Laut.

Untuk memberikan acuan penyusunan program dan kebijakan di bidang kemaritiman, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 16/2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia dimana salah satu pilar utamanya adalah pengembangan sumber daya manusia, khususnya dengan bidang keahlian pada sektor kelautan. Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci utama dalam menyukseskan visi tersebut.

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia, pentingnya sektor kelautan bagi Indonesia telah disadari oleh para pendiri Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Ini dibuktikan dengan berdirinya Jurusan Teknik Perkapalan pada 1960. Sejak saat itu Jurusan Teknik Perkapalan turut memberi warna dalam perkembangan industri kemaritiman di Indonesia. Seiring meningkatnya SDM di sektor kelautan, Jurusan Teknik Perkapalan berubah menjadi Fakultas Teknologi Kelautan yang hingga kini terdiri atas 4 jurusan: Jurusan Teknik Perkapalan (Tahun 1960), Jurusan Teknik Permesinan Kapal (Tahun 1982), Jurusan Teknik Kelautan (Tahun 1983), dan Jurusan Teknik Transportasi Laut (Tahun 2011). Dalam perkembangannya, ITS sebagai perguruan tinggi teknik terbesar di Kawasan Timur Indonesia telah dicanangkan sebagai pusat pengembangan bidang kemaritiman nasional. Fakultas Teknologi Kelautan lantas diharapkan dapat menjadi pendorong pengembangan bidang teknologi kemaritiman.

Fakultas Teknologi Kelautan juga memiliki Program Magister dan Doktoral di bawah Departemen Teknik Sistem Perkapalan dan Teknik Kelautan. Bidang keahlian Teknik Transportasi Kelautan (TTK), Teknik Produksi dan Material Kelautan (TPMK), Teknik Manajemen Pantai (TMP), dan Teknik Perancangan Bangunan Laut (TPBL) dilaksanakan di bawah Program Studi Magister dan Doktoral Departemen Teknik Kelautan. Sementara bidang keahlian Teknik Sistem dan Pengendalian Kelautan (TSPK), dikelola oleh Program Studi Magister dan Doktoral Departemen Teknik Sistem Perkapalan.

Dan hingga saat ini belum terdapat program magister di dalam negeri yang didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan profesional bidang transportasi laut dan tenaga pengajar di politeknik pelayaran. Untuk itu, maka pada 2021 berdiri Program Studi Magister Teknik Transportasi Laut yang dikelola oleh Departemen Teknik Transportasi Laut. Memperhatikan kembali agenda kebutuhan SDM kelautan, Departemen Teknik Transportasi Laut lalu menjalin Kerjasama dengan Kementerian Perhubungan melalui Badan Pengembangan SDM Perhubungan (BPSDMP) untuk melaksanakan Program Studi Magister dengan skema program *Double Degree*. Dengan dukungan ITS, pelaksanaan perdana Program *Double Degree* juga melibatkan mitra perguruan tinggi luar negeri yaitu Rotterdam University of Applied Sciences (RUAS).



# Mata Kuliah

Semester 1	SKS
Pancasila	2
Bahasa Inggris	2
Matematika I	2
Fisika I	2
Kimia	2
Pemrograman Komputer	2
Pengantar Teknologi Kelautan	2
<b>Total SKS</b>	<b>18</b>

Semester 2	SKS
Agama	2
Kewarganegaraan	2
Bahasa Indonesia	2
Matematika II	3
Fisika II	3
Menggambar Teknik	3
Mekanika Teknik	3
<b>Total SKS</b>	<b>18</b>

Semester 3	SKS
Matematika Rekayasa	3
Pengantar Teori Ekonomi	3
Statistika dan Probabilitas	3
Ekonomi Teknik	3
Riset Operasi	3
Teori Bangunan Kapal	4
<b>Total SKS</b>	<b>19</b>

Semester 4	SKS
Hambatan dan Propulsi Kapal	3
Ekonomi Transportasi Laut	3
Sistem dan Permesinan Kapal	3
Analisis Jaringan Transportasi Laut	3
Perancangan Kapal	4
Rencana Garis Kapal	2
<b>Total SKS</b>	<b>18</b>



# Mata Kuliah

Semester 5	SKS
Peraturan Statutori	2
Rekayasa Logistik	3
Konstruksi dan Kekuatan Kapal	3
Merancang Kapal	4
Perencanaan Pelabuhan	3
Analisis Sistem	3
<b>Total SKS</b>	<b>18</b>

Semester 6	SKS
Teknopreneur	2
Pemodelan Transportasi Laut	4
Bisnis Pelayaran	3
Manajemen Pelabuhan	3
Manajemen Resiko	3
Metode Pengambilan Keputusan	3
<b>Total SKS</b>	<b>18</b>

Semester 7	SKS
Wawasan dan Aplikasi Teknologi	3
Mata Kuliah Pengayaan	3
Pembiayaan dan Asuransi Kapal	3
Perencanaan Transportasi Laut	4
Telematika Transportasi Laut	3
Metodologi Penelitian	2
<b>Total SKS</b>	<b>18</b>

Semester 8	SKS
Tugas Akhir	6
Kerja Praktek	2
Mata Kuliah Pilihan I	3
Mata Kuliah Pilihan II	3
Mata Kuliah Pilihan III	3
<b>Total SKS</b>	<b>17</b>



# Mata Kuliah

## Daftar Mata Kuliah Pilihan

No	Mata Kuliah	SKS
1	Peralatan dan Perlengkapan Kapal	3
2	Produksi dan Reparasi Kapal	3
3	Manajemen Proyek	3
4	Manajemen Rantai Pasok	3
5	Perencanaan Pelabuhan Lanjut	3
6	Manajemen Strategi	3



# Mata Kuliah

## Semester 1

No	Mata Kuliah	SKS	ECTS
1	Transportasi Laut Lanjut	3	5
2	Bisnis Maritim	3	5
3	Analisis Data Bisnis Maritim	3	5
4	Teori Bangun Kapal Lanjut	3	5
Jumlah SKS		12	20

## Semester 2

No	Mata Kuliah	SKS	ECTS
1	Riset Pasar Maritim	3	5
2	Logistik Maritim	3	5
3	Hukum Maritim	3	5
4	Inovasi Desain Kapal	3	5
Jumlah SKS		12	20

*Note:*

Program pascasarjana ini dilaksanakan dalam dua bagian:

- 1 tahun pendidikan program jarak jauh (blended learning) dan pengayaan bahasa Inggris.
- 1 tahun berikutnya pendidikan langsung oleh RUAS di Rotterdam, Belanda.



# Mata Kuliah

Mata Kuliah  
Rotterdam University of Applied Sciences (RUAS)

Course Code	Course Description	ECTS	SKS
<b>Logistics and Transport</b>			
L&T1	Supply Chain Management	3	2
L&T2	Port Management and Hinterland Connections	4	2
L&T3	Terminal Management and Operations	3	2
<b>Shipping Management</b>			
SM1	Fleet and Shipping Management	3	2
SM2	Corporate Maritime Strategies	3	2
SM3	Ship Life Cycle Management & Innovation	4	2
<b>Economics and Finance</b>			
E&F1	Basics of Economics and Finance	3	2
E&F2	Port Economics and Finance	2	1
E&F3	Shipping Economics and Finance	2	1
<b>Transportation Law and Policies</b>			
TLP1	Transportation Law	2	1
TLP2	Shipbroking and Chartering	2	1
TLP3	Maritime Policies and Politics	2	1
TLP4	Ocean Management	2	1
<b>Integration, Management and Research</b>			
IC1	Case Assignment 1	2	1
IC2	Case Assignment 2	4	2
NET	Networking (portofolio)*	1	1
MRS	Management and Research Skills	3	2
Thesis	Thesis Final Project	15	9

## Kalender Akademik

### a. Semester Gasal 2021/2022

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pelaksanaan FRS Online & Perwalian Mahasiswa	23 - 26 Agustus 2021
2	Pelayanan FRS Online untuk mata kuliah bersama	23 - 26 Agustus 2021
3	Masa Perkuliahan dan Evaluasi	30 Agustus - 17 Desember 2021
4	Yudisium Fakultas (Wisuda ke-124)	4 - 5 Agustus 2021
5	Yudisium Institut (Wisuda ke-124)	6 Agustus 2021
6	Wisuda ke-124 Pertama	18 - 19 September 2021
7	Wisuda ke-124 Kedua	25- 26 September 2021
8	Batas Akhir Perubahan Mata Kuliah	17 September 2021
9	Batas Akhir Pengajuan Berhenti Studi Sementara (Cuti Studi)	24 September 2021
10	Batas Akhir Pembatalan Mata Kuliah	5 November 2021
11	Dies Natalis ke-61	10 Nopember 2021
12	Proses Evaluasi Batas Waktu Studi	4 - 21 Januari 2022

### b. Semester Genap 2021/2022

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pelaksanaan FRS Online & Perwalian Mahasiswa	31 Januari - 3 Februari 2022
2	Pelayanan FRS Online untuk mata kuliah bersama	31 Januari - 3 Februari 2022
3	Masa Perkuliahan dan Evaluasi	7 Februari - 17 Juni 2022
4	Yudisium Fakultas (Wisuda ke-125)	16 – 17 Februari 2022
5	Yudisium Institut (Wisuda ke-125)	18 Februari 2022
6	Wisuda ke-125	26 – 27 Maret 2022
8	Batas Akhir Perubahan Mata Kuliah	25 Februari 2022
9	Batas Akhir Pengajuan Berhenti Studi Sementara (Cuti Studi)	4 Maret 2022
10	Batas Akhir Pembatalan Mata Kuliah	15 April 2022
11	Batas Akhir Penyerahan Nilai Evaluasi Semester	4 Juli 2022
12	Proses Evaluasi Batas Waktu Studi	4 - 21 Januari 2022

## Peraturan & Prosedur

### Peraturan Akademik

- a. Perencanaan dan Proses Pembelajaran
  1. Mahasiswa wajib mendaftar ulang dan Menyusun rencana studi dengan mengisi formulir rencana studi di setiap awal semester yang disetujui dosen wali
  2. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai pada batas waktu yang ditetapkan, tidak diperkenankan mengikuti segala kegiatan akademik pada semester berlangsung
  3. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang selama dua semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri
  4. Rektor dapat mempertimbangkan kembali status mahasiswa pada ayat (3) dengan syarat:
    - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Rektor selambat-lambatnya empat minggu sebelum perkuliahan semester berikutnya dimulai; dan
    - b. Apabila permohonan disetujui Rektor, maka mahasiswa diwajibkan membayar biaya pendidikan selama periode yang tidak mendaftar ulang, wajib mendaftar ulang sesuai dengan prosedur yang berlaku
  5. Ijin aktif kembali bagi mahasiswa tersebut pada ayat (4) hanya diberikan diberikan sekali selama studi di ITS, dan jangka waktu selama tidak mendaftar ulang diperhitungkan sebagai masa studi
  6. Mahasiswa dapat mengubah masa studinya paling lambat minggu ke 3, atau membatalkan keikutsertaan suatu mata kuliah yang telah direncanakan dalam formulir rencana studi paling lambat pada minggu ke 10
  7. Pengubahan atau pembatalan keikutsertaan suatu mata kuliah yang telah tercantum dalam formulir rencana studi harus dengan persetujuan dengan Dosen Wali
  8. Rencana pembelajaran semester, rencana evaluasi, dan rencana tugas setiap mata kuliah, disampaikan kepada mahasiswa di setiap awal semester sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam pembelajaran dalam satu semester
  9. Suatu mata kuliah dapat diakui keberlangsungannya bila pembelajaran mata kuliah tersebut dijalankan minimal 90% (Sembilan puluh persen) dari jadwal satu semester yang telah ditetapkan
  10. Mahasiswa wajib mengikuti proses pembelajaran mata kuliah minimal 80% (delapan puluh persen) dari jumlah yang diselenggarakan dalam satu semester, dan bila tidak terpenuhi maka keikutsertaannya tidak diakui serta mendapat nilai E
  11. Mahasiswa dapat menyampaikan aduan terkait proses dan hasil pembelajaran kepada Kepala Program Studi dengan tata cara yang diatur lebih lanjut dalam standard operasional procedure (SOP) yang terpisah

b. Beban Studi, Masa Studi, dan SKS

1. Beban studi atau beban belajar mahasiswa diukur dalam satuan kredit semester (sks), dan di setiap kurikulum Program Studi ditetapkan jumlah beban studi minimal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai berikut:
  - a. Program Sarjana sebesar 144 sks dengan masa studi maksimal 14 semester
  - b. Program Magister sebesar 36 sks dengan masa studi maksimal 8 semester
  - c. Program Doktor sebesar 42 sks dengan masa studi maksimal 14 semester
2. Pembelajaran satu semester dilakukan minimal selama 16 minggu termasuk proses evaluasinya
3. Satu sks pada proses pembelajaran yang berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: pelaksanaan keseluruhan 3 kegiatan yaitu kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit, penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit, dan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit, yang masing-masing dihitung per minggu dalam satu semester
4. Satu sks pada proses pembelajaran yang berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: pelaksanaan kegiatan tatap muka 100 (serratus) menit per minggu, dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu, dalam satu minggu
5. Satu sks dalam proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, terdiri atas: pelaksanaan kegiatan 170 (serratus tujuh puluh) menit per minggu dalam satu semester

c. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa

1. Evaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa minimal dilakukan 4 (empat) kali dalam satu semester
2. Mahasiswa yang tidak mengerjakan seluruh tugas yang diwajibkan atau tidak mengikuti tahap evaluasi yang telah direncakan, tidak mendapatkan nilai hasil belajar di akhir semester atau mendapat nilai E
3. Skala pengukuran evaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dinyatakan sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Numerik	Sebutan
<b>86-100</b>	A	4,0	Istimewa
<b>76-85</b>	AB	3,5	Baik Sekali
<b>66-75</b>	B	3	Baik
<b>61-65</b>	BC	2,5	Cukup Baik
<b>56-60</b>	C	2,0	Cukup
<b>41-55</b>	D	1,0	Kurang
<b>0-40</b>	E	0,0	Kurang Sekali

4. Ukuran proses dan hasil belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP)
5. Nilai mata kuliah yang mengulang yang diakui adalah nilai terakhir yang didapat
6. Ukuran keberhasilan kegiatan proses dan hasil belajar dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), yaitu IP yang dihitung dari semua mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan

7. Kemampuan salah satu Bahasa asing dan nilai SKEM digunakan sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa dengan skor minimal sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Jenjang	Sarjana	Kelas Internasional Program Sarjana	Magister	Doktor
<b>Bahasa Inggris *)</b>	477	500	477	500
<b>Bahasa Jepang</b>	280	280	-	-
<b>Bahasa Jerman</b>	66	66	-	-
<b>Bahasa Perancis</b>	66	66	-	-
<b>Bahasa Mandarin</b>	66	66	-	-
<b>Bahasa Arab</b>	66	66	-	-
<b>SKEM **)</b>	2.1	2.1	-	-

\*) Skor berdasarkan tes sejenis dengan TOEFL

\*\*) Kegiatan olahraga (minimal 1 semester) merupakan SKEM wajib

8. Kelulusan mahasiswa dari suatu program Pendidikan ditetapkan oleh Rektor berdasarkan hasil sidang yudisium
9. Kepada lulusan diberikan predikat kelulusan yang terdiri dari tiga tingkat, yaitu: Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Cum Laude
10. Penetapan predikat kelulusan ditentukan berdasarkan IPK dan masa studi seperti berikut:

a. Program Sarjana

Predikat	IPK	Masa Studi	Keterangan
Cum Laude	>3,50	$\leq 4$ tahun	Nilai minimal BC
Sangat Memuaskan	>3,50	> 4 tahun	
	$3,01 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	-	
Memuaskan	$2,76 \leq \text{IPK} \leq 3,00$	-	

b. Program Magister

Predikat	IPK	Masa Studi	Keterangan
Cum Laude	>3,75	$\leq 2$ tahun	Nilai minimal B
Sangat Memuaskan	>3,75	> 2 tahun	
	$3,51 \leq \text{IPK} \leq 3,75$	-	
Memuaskan	$3,00 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	-	

c. Program Doktor

Predikat	IPK	Masa Studi	Keterangan
Cum Laude	>3,75	$\leq 4$ tahun	Satu publikasi jurnal minimal Q2
Sangat Memuaskan	>3,75	> 4 tahun	
	$3,51 \leq \text{IPK} \leq 3,75$	-	
Memuaskan	$3,00 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	-	

11. Predikat kelulusan Cum Laude hanya diberikan kepada lulusan yang memenuhi persyaratan seperti dinyatakan pada ayat (10) dan tidak pernah mendapatkan sanksi dari ITS.

*Peraturan Kegiatan Perkuliahan*

Beberapa ketetapan yang diberlakukan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember selama masa pencegahan penyebaran COVID-19 diantaranya:

- Pelaksanaan Pembelajaran secara Daring (Perkuliahan, Praktikum, ETS, EAS)
  - Waktu Pelaksanaan pembelajaran secara daring disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada di myITS classroom
  - Pelaksanaan pembelajaran secara daring diberlakukan sampai akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020 sesuai Pelaksanaan Perkuliahan
  - Pelaksanaan perkuliahan secara daring dapat dilakukan secara sinkronus dan asinkronus mengacu pada konsideran poin (3)
  - Pelaksanaan perkuliahan secara daring menggunakan fasilitas yang telah disediakan ITS, seperti myITS classroom (classroom.its.ac.id), share ITS (share.its.ac.id), atau media lain sesuai konsideran poin (2)
  - Pelaksanaan Evaluasi Tengah Semester (ETS) dan Evaluasi Akhir Semester (EAS) secara daring menggunakan fasilitas yang ada di ITS, seperti myITS classroom, share ITS, atau media lain
  - Penjadwalan ETS dan EAS mata kuliah bersama diatur oleh Koordinator Perkuliahan Bersama dengan mempertimbangkan jadwal ETS dan EAS dari departemen
  - Pelaksanaan Praktikum Pengajaran yang mendukung pembelajaran sesuai konsideran poin (4)
- Kegiatan Penelitian Mahasiswa Tugas Akhir (Skripsi, Thesis, Disertasi)
  - Kegiatan penelitian mahasiswa tugas akhir yang dilakukan di lapangan untuk sementara dihentikan sampai penyebaran wabah COVID-19 telah mereda. Kegiatan penelitian di lapangan dapat diganti dengan jenis studi lainnya, misal studi literatur. Dalam hal terdapat penggantian tema, maka harus dengan persetujuan dosen pembimbing dan tanpa perlu adanya seminar proposal

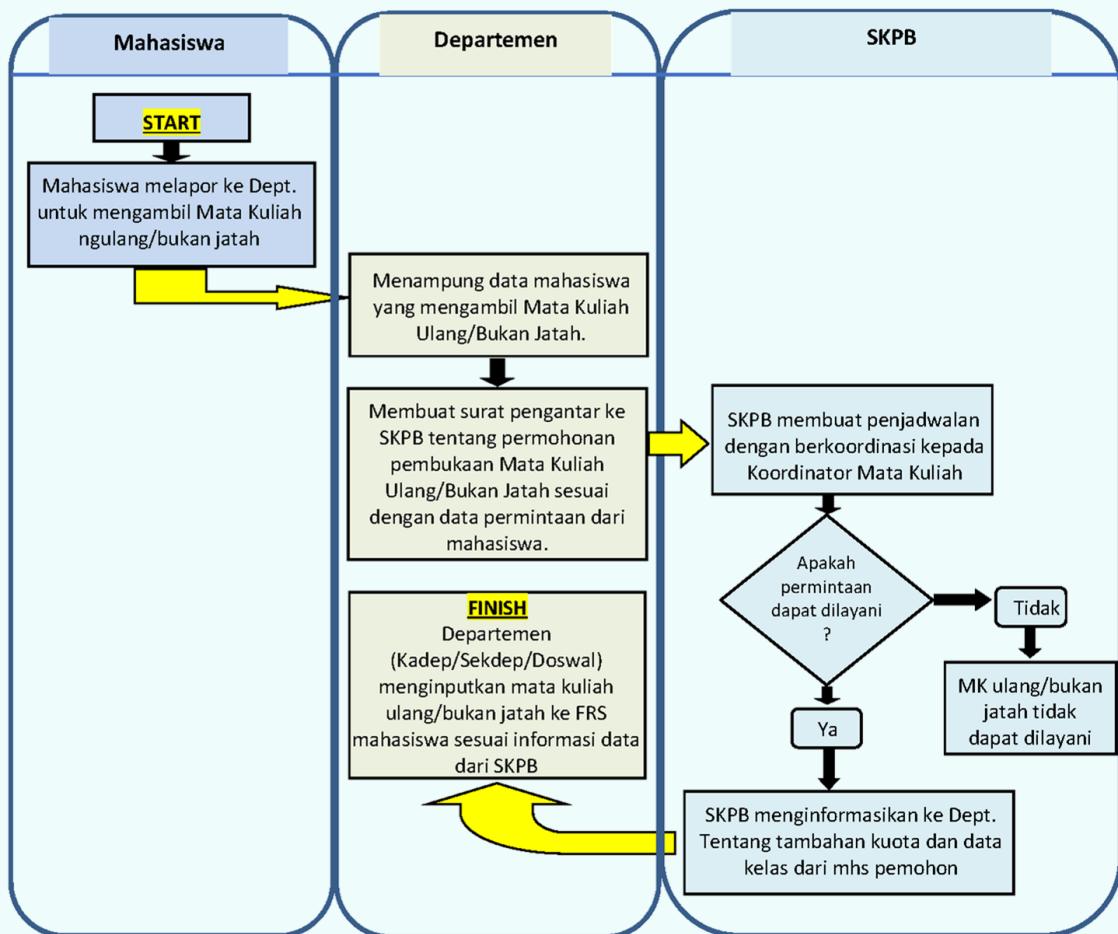
2. Kegiatan penelitian mahasiswa tugas akhir yang memerlukan data survey dari perusahaan dapat digantikan dengan data sekunder lain yang relevan yang diperoleh dari literatur, ataupun melalui metoda pembangkitan data
  3. Kegiatan penelitian mahasiswa tugas akhir yang memerlukan peralatan dan bahan eksperimen yang ada di laboratorium dapat digantikan dengan tema penelitian simulasi atau tugas penelitian lain yang relevan dengan persetujuan dosen pembimbing
  4. Apabila kegiatan penelitian mahasiswa tugas akhir tidak bisa digantikan dengan tema penelitian lain seperti pada poin 2.c., atau dikarenakan mahasiswa harus mengakses software dari laboratorium, maka:
    - a. Mahasiswa harus membuat surat pernyataan terkait kesediaan mencegah penyebaran COVID-19
    - b. Mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, kepala laboratorium, dan kepala departemen
    - c. Departemen harus mempersiapkan instrumen terkait pencegahan penyebaran wabah COVID-19
    - d. Departemen harus melakukan pengawasan yang ketat tentang penerapan social distancing dan mengutamakan keselamatan serta kebersihan selama berada di dalam laboratorium
    - e. Departemen harus menerapkan pembatasan waktu tinggal mahasiswa di dalam laboratorium dalam rangka pencegahan penyebaran wabah COVID-19
  5. Dosen pembimbing mengarahkan tema penelitian mahasiswa tugas akhir pada penelitian yang relevan dengan upaya menahan laju penyebaran wabah COVID-19 sesuai konsideran poin (1)
  6. Dosen pembimbing diwajibkan memberikan arahan dan pengawasan kepada mahasiswa untuk memprioritaskan keselamatan diri dan lingkungannya dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19
  7. Mahasiswa diwajibkan memprioritaskan keselamatan diri dan lingkungannya dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19.
- c. Seminar Proposal dan Ujian Tugas Akhir (Skripsi, Thesis, dan Disertasi)
1. Pelaksanaan seminar proposal, ujian Tugas Akhir/Skripsi, Thesis, atau Disertasi dilakukan secara daring dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19 dan mendukung kelancaran penyelesaian studi mahasiswa, serta kelancaran pelaporan studi mahasiswa ke PDDIKTI untuk mendapatkan Penomoran Ijazah Nasional (PIN)
  2. Waktu pelaksanaan seminar proposal dan ujian Tugas Akhir/Skripsi, Thesis, atau Disertasi pada jam dan hari kerja
  3. Seminar dan ujian secara daring dilakukan menggunakan media zoom.us yang resmi disediakan oleh ITS
  4. Seminar dan ujian secara daring harus dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan dosen penguji yang ditunjuk
  5. Ujian Terbuka Program Doktor tidak wajib dilakukan. Yudisium kelulusan program doctor dilakukan 3 (tiga) minggu setelah pelaksanaan Ujian Tertutup oleh Komite Pertimbangan Fakultas (KPF).

- d. Kerja Praktek, KKN, dan Magang
  - 1. Kegiatan Kerja Praktek atau Magang yang sudah mendapatkan persetujuan dari perusahaan harus dijadwalkan ulang dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19
  - 2. Pelaksanaan kegiatan KKN yang sudah dijadwalkan harus diundur sampai wabah COVID-19 mereda
  - 3. Mahasiswa yang sedang mencari tempat kerja praktek atau magang dapat dilayani secara online sampai wabah COVID-19 mereda
  - 4. Mahasiswa yang terlibat sebagai relawan kegiatan pencegahan COVID-19 yang diadakan oleh ITS dapat diakui sebagai Kerja Praktek, KKN, atau Magang yang dibuktikan dengan surat keterangan dari koordinator kegiatan
- e. Syarat Lulus Bahasa Asing
  - 1. Lulus Bahasa Asing (dalam hal ini TOEFL-like) sebagai syarat yudisium
  - 2. Mahasiswa ITS yang pernah lulus dalam pelaksanaan tes EFL di UPT Bahasa dan Budaya ITS sejak pertama kali masuk sebagai mahasiswa baru ITS atau selama menjadi mahasiswa ITS pada jenjang tertentu, hasil tes (sertifikat) EFL tersebut dapat digunakan sebagai syarat pendaftaran yudisium
  - 3. Mahasiswa ITS yang memperoleh hasil tes (sertifikat) EFL dari UPT Bahasa dan Budaya ITS pada saat menjelang kelulusan pada suatu jenjang, dan langsung mendaftar studi lanjut pada jenjang di atasnya, maka hasil tes (sertifikat) EFL tersebut dapat langsung digunakan sebagai syarat pendaftaran mahasiswa baru pada jenjang studi di atasnya dengan tetap mempertimbangkan jangka waktu berlakunya sertifikat tersebut
  - 4. Mahasiswa pascasarjana ITS yang memperoleh hasil tes (sertifikat) EFL dari UPT Bahasa dan Budaya ITS pada saat pendaftaran mahasiswa baru dan sudah memenuhi nilai minimum persyaratan kelulusan, maka sertifikat tersebut dapat digunakan sebagai syarat pendaftaran yudisium pada jenjang tersebut
  - 5. Mulai wisuda ke-124 bulan September 2021, hanya hasil tes TOEFL-ITP/EFL dari UPT Bahasa dan Budaya ITS yang diakui sebagai syarat pendaftaran yudisium
  - 6. ITS menyiapkan tes TOEFL-like secara daring melalui myITS classroom. Nilai tes TOEFL-like dapat digunakan sebagai syarat lulus Bahasa asing
  - 7. Mahasiswa dapat mengikuti tes TOEFL-like secara daring gratis untuk satu kali tes, dan akan dikenakan biaya Rp. 50.000,- untuk tes berikutnya

#### *Formulir Rencana Studi (FRS) dan Mata Kuliah Bersama*

- a. Mahasiswa Program Sarjana wajib melakukan *update* data mahasiswa dan orang tua/wali, verifikasi alamat email mahasiswa, nomor HP mahasiswa, dan verifikasi no HP orang tua/wali sebelum mengajukan FRS
- b. Update data mahasiswa dan orang tua/wali hanya dapat dilakukan melalui Integra → SI Akademik. FRS melalui *Mobile App* myITS mahasiswa hanya dapat dilakukan setelah melakukan update data di Integra

- c. FRS online bagi non-MABA (untuk pengambilan Mata Kuliah ulang atau bukan jatah), dapat dilakukan melalui departemen masing-masing dan selanjutnya departemen yang akan mengirimkannya ke SKPB (sesuai dengan SOP, terlampir)
- d. Batas pengajuan mahasiswa mengulang atau mengambil mata kuliah bukan jatah dari departemen dapat dilakukan sampai dengan Rabu, 3 Maret 2021, (Pengajuan dilakukan via surat dari departemen ke SKPB)
- e. Jadwal untuk mahasiswa yang mengulang (kelas mengulang) sama persis dengan jadwal reguler, sesuai dengan edaran jadwal mata kuliah SKPB untuk departemen yang telah dikirim ke setiap departemen



Alur Pengambilan Mata Kuliah Bersama untuk non-Mahasiswa Baru

#### Prosedur Penggunaan Laboratorium

- a. Pemanfaatan laboratorium oleh mahasiswa untuk kepentingan menyelesaikan tugas akhir, tesis dan disertasi, serta untuk kepentingan penelitian dan inovasi, dibuka secara terbatas
- b. Membatasi kegiatan fisik di laboratorium dengan melakukan WFH selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai 29 Juni 2021 sampai dengan 8 Juli 2021, dan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai situasi dan kondisi
- c. Khusus bagi mahasiswa yang memanfaatkan laboratorium untuk penyelesaian tugas akhir/tesis/desertasi tetap dapat hadir di kampus (WFO), dengan pengaturan

- jumlah mahasiswa dalam satu laboratorium maksimal 2 (dua) mahasiswa setiap durasi waktu/shift
- d. Pengaturan waktu/shift pada poin (2) diatur sepenuhnya oleh Kepala Laboratorium/Dosen Pembimbing
  - e. Penggunaan laboratorium oleh mahasiswa pada poin (2) harus mendapatkan ijin dan melaporkannya kepada Pimpinan Departemen/Dosen Pembimbing/Satgas COVID-19 Departemen
  - f. Dosen Pembimbing mahasiswa pada poin (2) wajib memantau kegiatan mahasiswa di laboratorium secara online
  - g. Mahasiswa yang melakukan aktifitas di laboratorium wajib mematuhi protokol Kesehatan serta memprioritaskan keselamatan diri dan lingkungannya dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19

#### *Prosedur Aktifitas Organisasi Mahasiswa*

- a. Mahasiswa yang melakukan aktifitas organisasi kemahasiswaan (ormawa) wajib melaksanakan aktifitasnya secara daring
- b. Aktifitas mahasiswa yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan kompetisi/lomba yang membutuhkan fasilitas ITS harus melalui perijinan dari Direktorat Kemahasiswaan
- c. Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) harus memantau kegiatan kemahasiswaan di unit masing-masing
- d. Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan kompetisi/lomba yang menggunakan fasilitas ITS wajib mendapatkan ijin dari unit terkait, mematuhi protokol kesehatan, serta memprioritaskan keselamatan diri dan lingkungannya dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19

#### *Prosedur Magang & KP*

Kerja Praktek (MS 141322) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut yang telah lulus minimum 90 SKS (dibuktikan dengan transkrip yang sudah di cetak dan dilegalisir), dalam rangka pengembangan kapasitas mahasiswa. Kerja Praktek merupakan mata kuliah dengan target pembelajaran yaitu mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan proses bisnis suatu perusahaan dan memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tempat Kerja Praktek dilaksanakan.

Kerja Praktek dilaksanakan selama 2 (dua) bulan di 2 (dua) perusahaan yang berbeda disektor Transportasi Laut. Durasi 1 kali Kerja Praktek adalah minimal 1 bulan dan dapat dilaksanakan dalam 2 (dua) bulan berurutan pada perusahaan yang berbeda dengan bidang usaha yang berbeda (Pelayaran, Pelabuhan, atau Logistik Maritim). Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan minimal 1 bulan pada perusahaan dengan lokasi di luar Provinsi Jawa Timur dengan harapan dapan menjangkau persoalan sektor transportasi laut dalam lingkup nasional.

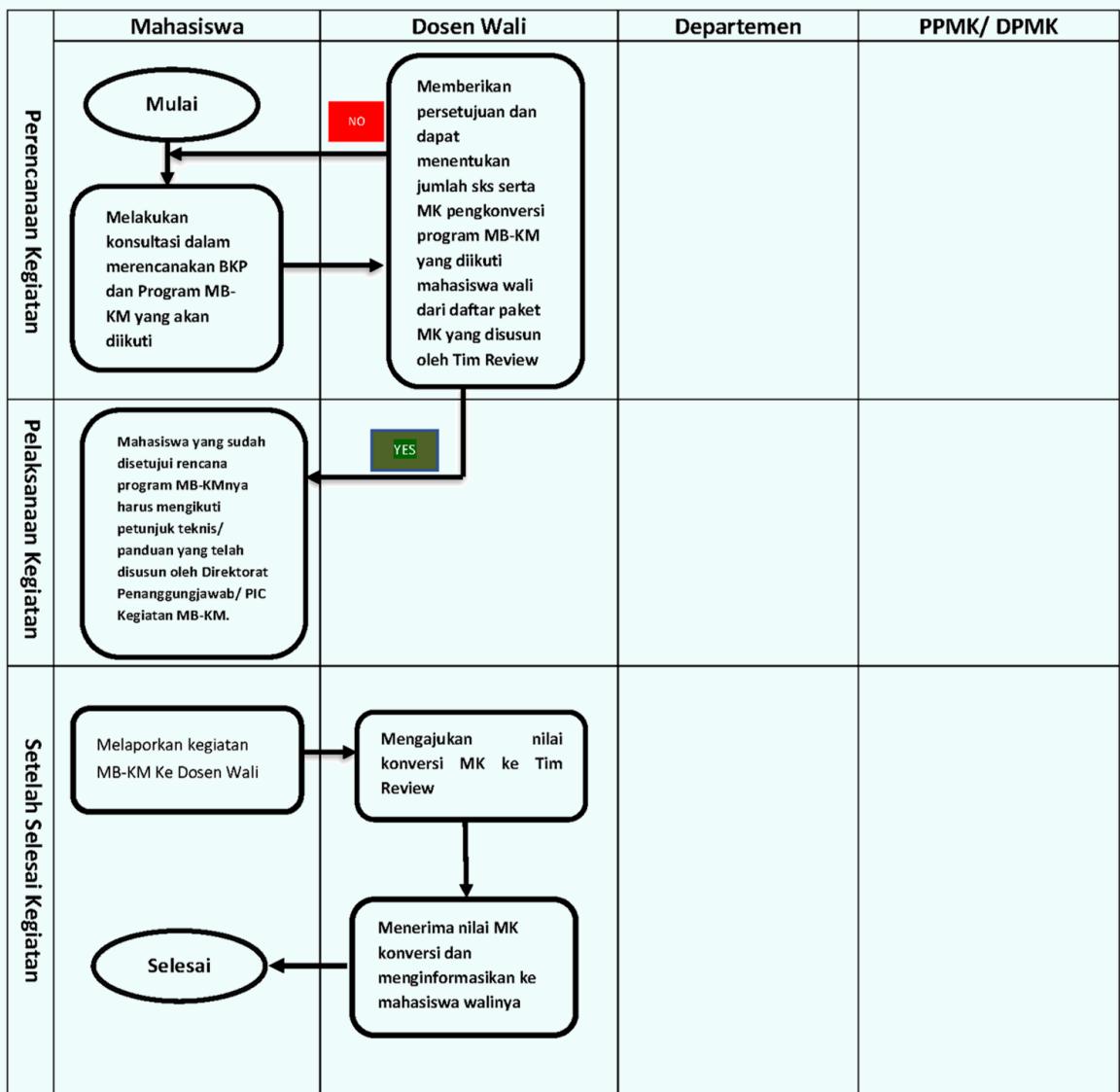
Secara umum tujuan Kerja Praktek adalah mampu menjelaskan proses bisnis suatu perusahaan dan memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan di bidang

transportasi laut, meliputi: pelayaran, pelabuhan atau logistik maritim (freight forwarding) sesuai dengan tempat Kerja Praktek dilaksanakan. Bentuk pelaksanaan kerja praktek secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan proposal Kerja Praktek
- b. Pelaksanaan Kerja Praktek di perusahaan untuk memahami proses bisnis perusahaan di bidang transportasi laut, meliputi: pelayaran, pelabuhan atau logistik maritim (*freight forwarding*)
- c. Pengumpulan data
- d. Penyusunan laporan hasil Kerja Praktek
- e. Evaluasi hasil Kerja Praktek

#### *Aturan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)*

- a. Ketentuan Konversi Mata Kuliah
  1. Prodi Penyelenggara MK (PPMK) dan Direktorat Penyelenggara MK (DPMK) bertanggungjawab dalam implementasi alih kredit/ konversi nilai MK untuk program MBKM. Dalam melaksanakan tanggung jawab ini, PPMK dan DPMK membentuk Tim Pelaksana Transfer Kredit yang selanjutnya disebut Tim Review. Keberadaan Tim review ini disahkan oleh SK Dekan terkait atau Direktur DPMK
  2. Tugas dari Tim review disamping menentukan daftar MK Konversi juga menilai kelayakan konversi kegiatan MBKM ke MK
  3. MK yang dapat dipilih sebagai MK pengkonversi program MB-KM adalah MK Inti yang berisi MK Wajib serta MK Non-Inti yang berisi MK Pilihan dan Pengayaan
  4. Dalam mengkonversi program MB-KM ke MK Inti, Tim Review WAJIB mempertimbangkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) min 80 %, dengan menggunakan Form Matching Up MK Inti
  5. Dalam mengkonversi program MB-KM ke MK Non-Inti, Tim Review tidak mengharuskan kesamaan CPMK min 80 %
  6. Jumlah sks maksimal yang dapat diambil dalam rangka pelaksanaan program MB – KM adalah 40 sks, dengan sks maksimal yang boleh diambil di luar prodi di dalam ITS adalah 20 sks
  7. Jumlah maksimal konversi sks dari program MB-KM yang dilakukan sebagai berikut:
    - a. Selama 3 - 6 minggu adalah 3 sks
    - b. Selama 16 - 24 minggu adalah 20 sks
  8. Nilai konversi dari program MB-KM ke MK Inti, ditentukan oleh Tim Review berdasarkan nilai asli kegiatan MBKM dengan meminta masukan dosen pengampu MK konversi
  9. Nilai konversi dari program MB-KM ke MK Non-Inti, ditentukan oleh Tim Review berdasarkan nilai asli kegiatan MBKM. Dalam hal ini, Tim Review dapat meminta masukan dosen pengampu MK konversi
  10. Jika nilai konversi dari program MB-KM tidak dapat dikeluarkan karena sesuatu hal sampai batas pelaporan nilai, maka Tim Review dapat memberikan nilai sementara dengan nilai minimum lulus atau C

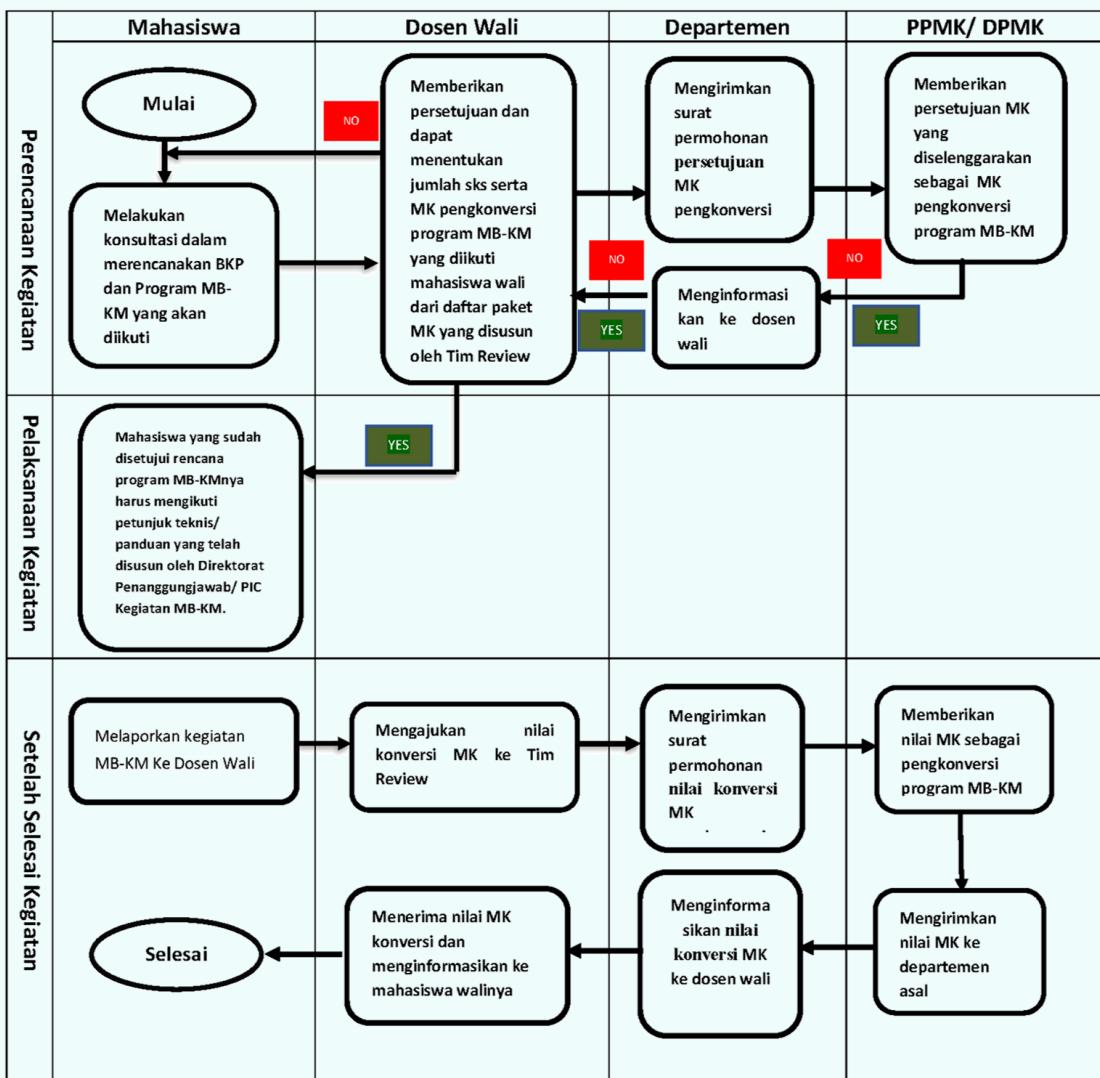


Prosedur konversi MK di Departemen asal

b. Prosedur Operasional Baku MB-KM

1. Mahasiswa melakukan konsultasi dalam merencanakan BKP dan Program MB-KM yang akan diikuti ke Dosen Wali
2. Dosen Wali memberikan persetujuan rencana tersebut dan dapat menentukan jumlah sks serta MK pengkonversi program MB-KM yang diikuti mahasiswa prodi dari daftar paket MK yang telah disusun oleh Tim Review
3. Dalam hal MK pengkonversi berada di departemen lain, dosen wali melalui departemen asal mahasiswa mengirimkan surat permohonan kepada prodi penyelenggara MK untuk mendapatkan persetujuan
4. Mahasiswa yang sudah mendapat persetujuan, melaksanakan program MB-KM dan harus mengikuti petunjuk teknis/ panduan yang telah disusun oleh Direktorat Penanggungjawab/ PIC Kegiatan MB-KM
5. Setelah selesai pelaksanaan program MB-KM, mahasiswa melaporkan kegiatan MB-KM ke Dosen Wali

6. Dosen Wali mengajukan nilai konversi mahasiswa ke Tim Review di departemen. Dalam hal Tim Review berada di departemen lain, dosen wali mengajukan nilai konversi melalui departemen asal mahasiswa



Prosedur konversi MK di Direktorat terkait

#### Prosedur Tugas Akhir

Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya dalam program sarjana diwajibkan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang disebut Tugas Akhir (TA), setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan tertentu, diantaranya:

- Memilih matakuliah TA dalam Formulir Rencana Studi (FRS) yang akan berjalan
- Telah memilih Bidang Keahlian
- Telah lulus matakuliah Tugas Perencanaan Transportasi (MS184702)
- Telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian (MS184704) dimana materi di dalamnya mencakup pembuatan Proposal TA

Dengan menyusun TA diharapkan mahasiswa mampu merangkum, mengaplikasikan, dan menuangkan ide, pengetahuan, dan keterampilan, serta mampu memberikan solusi terhadap

permasalahan-permasalahan dibidang Transportasi Laut yang dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiahannya secara sistematis, logis, kritis, dan kreatif, serta didukung dengan data dan informasi yang akurat dengan analisis yang tepat. Substansi TA adalah tema dan topik yang terkait dengan bidang keilmuan Transportasi Laut, seperti yang telah diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan. Secara garis besar materi TA diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Tema/topik yang terkait dengan Pelayaran
- b. Tema/topik yang terkait dengan Pelabuhan
- c. Tema/topik yang terkait dengan Logistik

Adapun tujuan dari matakuliah TA ini adalah agar mahasiswa:

- a. Mampu membentuk sikap mental ilmiah
- b. Mampu mengungkapkan gagasan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan secara ilmiah
- c. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian atau perancangan (desain) yang berdasarkan rasional tertentu yang dinilai penting dan bermanfaat ditinjau dari beberapa segi aspek
- d. Mampu melaksanakan penelitian atau perancangan (desain), mulai dari penyusunan, pelaksanaan, sampai pelaporan
- e. Mampu melakukan kajian kuantitatif dan/atau kualitatif, serta menyusun kesimpulan
- f. Mampu mempresentasikan dan mempertahankan hasil TA dalam ujian lisan di hadapan Tim Pengaji

# Wisuda

10%

90% LAINNYA ADALAH PROSES DAN JERIH PAYAH DAN  
TUGAS AKHIR YANG LUAR BIASA

## PROSEDUR:

- \*Calon Wisudawan ITS wajib mengisi formulir wisuda secara online
- \*Lengkapi data diri dan unggah dokumen melalui SIM Akademik ITS
- \*Perhatikan ketentuan unggah foto diri
- \*Data acuan pencetakan ijazah adalah akta kelahiran & ijazah jenjang sebelumnya
- \*Jika ada kekeliruan penulisan data (Nama, Tempat Lahir, Tanggal Lahir) mohon memberikan keterangan
- \*Informasi lebih lanjut dapat menghubungi [dirpendikcare@its.ac.id](mailto:dirpendikcare@its.ac.id)
- \*Informasi wisuda selama pandemi Covid-19 diperbarui secara berkala
- \*Dokumen wisuda berupa Ijazah, Transkrip Akademik, dan SKPI akan dikirim ke tujuan atau diberikan langsung saat dilaksanakan wisuda secara hibrid (online & offline)



## Peraturan Wisuda

- a. Semua calon Wisudawan ITS wajib mengisi formulir wisuda secara online
- b. Mempersiapkan Dokumen yang akan diunggah antara lain: Ijazah Terakhir, KTP, Print Preview Update Data Wisuda (SIM AKADEMIK-ITS), Foto Terbaru Berwarna untuk ijazah, dan Akte Kelahiran (apabila diperlukan)
- c. Foto Terbaru Berwarna yang diunggah mempunyai ketentuan:
  1. Mempunyai kualitas studio foto dengan ekstensi file: npn.jpg atau npn.jpeg
  2. Berlatar belakang Biru dengan komposisi warna || C: 100 M: 040 Y: 001 K: 001 || atau || R: 000 G: 120 B: 193 ||
  3. Mempunyai ukuran proporsional separuh badan
  4. Tidak menggunakan kacamata
  5. Menampakkan bagian wajah dengan jelas
  6. Memakai Jas Warna Gelap dan Berdasarkan Hitam
  7. Bagi perempuan yang berhijab menyesuaikan
- d. Data yang dipergunakan sebagai dasar pencetakan ijazah (Nama, Tempat Lahir, Tanggal Lahir) adalah data yang ada pada ijazah terakhir
- e. Penulisan data di ijazah ITS menggunakan aturan huruf Proper
- f. Jika ada kekeliruan penulisan data pada ijazah terakhir (Nama, Tempat Lahir, Tanggal Lahir) mohon memberikan keterangan pada kolom isian yang telah disediakan sehingga penulisan data pada ijazah dapat sesuai dengan harapan dan wajib mengunggah data pendukung yaitu Akte Kelahiran
- g. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi [dirpendikcare@its.ac.id](mailto:dirpendikcare@its.ac.id)
- h. Selama pandemic Covid-19 semua calon wisudawan diwajibkan mengikuti wisuda secara daring (informasi mengenai gladi bersih dan pelaksanaan wisuda disampaikan lebih lanjut melalui media social resmi dari ITS)
- i. Bagi semua calon wisudawan wajib mengambil dokumen (Ijazah, Transkrip, SKPI) di Direktorat Pendidikan ITS atau akan dikirim sesuai peraturan yang berlaku selanjutnya, dengan membawa:
  1. KTM asli atau Surat Kehilangan KTM dari Kepolisian sesuai dengan NRP (bagi yang kehilangan)
  2. Bagi yang tidak bisa mengambil sendiri, pengambilan bisa diwakilkan dengan membawa surat kuasa asli bermaterai Rp. 10.000,-, KTM, dan Foto Copy KTP permohonan kuasa dan penerima kuasa

# Kuliah

# Hibrid Check:

Semester Gasal 2021

- 1 Mahasiswa wajib submit bukti vaksinasi sebelum masa ETS atau pernyataan dokter yang menyatakan kondisi tertentu sehingga belum/tidak boleh diberikan vaksinasi
- 2 Mahasiswa wajib melakukan Self Assessment sebelum mengikuti perkuliahan
- 3 Jika suhu tubuh  $>37,5^{\circ}\text{C}$ , diberikan waktu tunggu 15 menit untuk cek suhu ulang. Jika suhu tubuh tetap tinggi, disarankan penanganan lebih lanjut

Dalam keadaan mendesak

Silakan menghubungi Medical Center atau Tim Satgas

Use Disinfection



## *Pembatasan dan Prosedur selama Covid-19*

- a. Prosedur kuliah daring
  1. Kegiatan belajar mengajar mulai semester Gasal 2021/2022 melalui pembelajaran tatap muka dengan kapasitas maksimal 50% (lima puluh persen) dan/atau pembelajaran secara daring (hybrid)
  2. Seluruh mahasiswa ITS (Program Sarjana, Sarjana Terapan, Magister, dan Doktor) diwajibkan untuk menyerahkan bukti telah mengikuti vaksinasi COVID-19 sebelum pelaksanaan Evaluasi Tengah Semester (ETS)
  3. Bukti vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ETS
  4. Bagi mahasiswa Pascasarjana yang tinggal menyelesaikan mata kuliah Disertasi (S3) atau Tesis (S2), bukti vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian kandidasi/seminar kemajuan disertasi/ujian tertutup (untuk S3) atau seminar/ujian tesis (untuk S2)
  5. Apabila mahasiswa tidak dapat menyerahkan bukti vaksinasi COVID-19, mahasiswa wajib mengumpulkan surat pernyataan belum vaksinasi COVID-19 seperti pada lampiran, disertai dokumen pendukung
  6. Portofolio vaksinasi mahasiswa (bukti vaksinasi COVID-19 atau dokumen pendukung belum vaksinasi) dapat diupload di myITS StudentConnect. Validasi portofolio vaksinasi mahasiswa dilakukan oleh dosen wali
- b. Prosedur kuliah hibrid
  1. Mahasiswa Angkatan tahun 2020 dan 2021 dan mendapat persetujuan dari orang tua
  2. Mahasiswa tidak memiliki penyakit penyerta/comorbid
  3. Mahasiswa dalam keadaan sehat, tidak memiliki gejala COVID-19, dan tidak melakukan perjalanan ke luar kota dengan kedaraan umum masal atau ke daerah zona merah pada 14 hari terakhir
  4. Mahasiswa telah vaksinasi 1 dosis kecuali mahasiswa penyintas
  5. Mahasiswa memiliki KTP Surabaya, Gresik dan Sidoarjo dan bertempat tinggal dengan orang tua/wali mahasiswa. Untuk mahasiswa yang tidak memiliki KTP wilayah Surabaya, Gresik dan Sidoarjo tetapi tinggal di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo bersama wali atau keluarganya, mahasiswa tersebut juga diperbolehkan mengikuti kelas offline
  6. Mahasiswa berkendaraan pribadi saat datang ke kampus
  7. Mahasiswa bersedia mematuhi aturan protokol kesehatan yang diterapkan selama kegiatan kuliah hibrid
- c. Prosedur pemeriksaan (screening) mahasiswa:
  1. Mahasiswa langsung menuju gedung kuliah (sesuai dengan jadwal)
  2. Bagi mahasiswa yang diantar, pengantar menurunkan mahasiswa dan mahasiswa langsung menuju ke gedung lokasi kuliah. Selanjutnya pengantar membawa kendaraan untuk keluar dari lokasi Gedung serta keluar dari wilayah kampus. Pengantar bisa datang untuk menjemput menjelang jadwal kuliah mahasiswa selesa

3. Bagi mahasiswa yang membawa kendaraan pribadi, mahasiswa memarkir kendaraan pada tempat parkir yang telah ditentukan. Setelah memarkir kendaraannya, mahasiswa langsung menuju gedung lokasi kuliah
  4. Mahasiswa menuju gedung lokasi kuliah dengan melakukan pemeriksaan perlengkapan sesuai protokol kesehatan dibantu oleh Petugas Departemen. Pemeriksaan mahasiswa meliputi pengukuran suhu tubuh dan penggunaan masker. Dan jika tidak memenuhi, maka mahasiswa tidak diizinkan mengikuti kuliah
  5. Petugas Departemen mengarahkan mahasiswa untuk mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan
  6. Petugas Departemen mengukur suhu tubuh mahasiswa (dipastikan harus  $< 37,3$  derajat celcius) dan mewajibkan mahasiswa mengganti masker setiap 4 jam sekali. Masker lama dibuang di tempat sampah medis yang telah disediakan. Mahasiswa harus mengganti masker saat berpindah aktivitas misalkan dari aktivitas laboratorium ke aktivitas di dalam kelas
  7. Petugas Departemen memberikan masker (medis) baru bagi mahasiswa yang lupa tidak membawa masker cadangan
  8. Petugas Departemen mengarahkan mahasiswa menuju ke kelas sesuai jadwal kuliah
  9. Mahasiswa menuju kelas mengikuti petunjuk arah yang ada dengan dibantu petugas Departemen
  10. Bagi mahasiswa yang datangnya lebih awal sebelum jadwal kuliahnya dimulai, akan diarahkan oleh petugas Departemen untuk menunggu di ruang tunggu yang telah disediakan oleh Departemen
- d. Prosedur kejadian/gejala mahasiswa:
1. Jika ada mahasiswa saat kedatangan tidak lolos tes suhu ( $> 37,3^\circ C$ ), diberi kesempatan untuk istirahat selama 5 menit di ruang tunggu, kemudian akan dilakukan pengukuran suhu ulang. Jika suhu masih  $> 37,3^\circ C$ , maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kuliah dan petugas Departemen harus mencatat data (NRP dan No. HP) mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa tersebut diminta untuk datang ke Medical Center ITS atau melaporkan kepada Satgas Departemen
  2. Jika selama proses menunggu kuliah atau saat kuliah berlangsung, terdapat mahasiswa yang sakit dan membutuhkan pertolongan medis, maka petugas unit menghubungi Tim Medis dan Tim Medis segera menuju ke lokasi kuliah dan memeriksa di tempat
  3. Tim Medis dilengkapi: ambulan, obat-obatan dan P3K, APD level 3 (hazmat, masker N95, faceshield, sarung tangan latex, seatu boot dan google) dan tabung oksigen
  4. Jika kondisi mahasiswa yang sakit membutuhkan penanganan lebih lanjut, tim medis merujuk ke RS yang ditunjuk. Tim Medis menetapkan RS rujukan.

# PREVENTION

CORONAVIRUS COVID-19



Wash Hand



Use Soap



Avoid Crowd



Use Masker



Avoid Shakehand



Use Disinfection